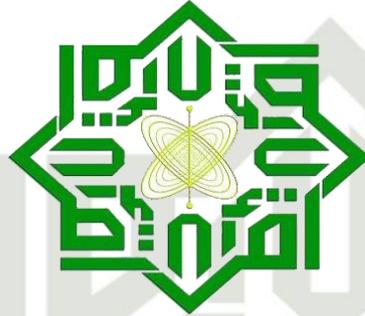


**NO: 6991/KOM-D/SD-S1/2024****ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL DALAM VIDEO
KLIP MESRA-MESRAANYA KECIL-KECILAN DULU
OLEH SAL PRIADI**

UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memproleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

DZAKY RISQULLAH MARTIAS**NIM. 11940313941**

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI****UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU****2024**

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Dzaky Risqullah Martias
 NIM : 11940313941
 Judul : Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Video Klip Mesra Mesraanya Kecil-Kecilan Dulu Oleh Sal Pridi

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin
 Tanggal : 2 Desember 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Desember 2024



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Sekretaris/ Penguji II,

Dr. Elfiandri, S.Ag., M.Si
 NIP. 19700312 199703 1 006

Dewi Sukartik, S.Sos., M.Sc
 NIP. 19810914 202321 2 019

Penguji III,

Penguji IV,

Yantos, S. IP., M. Si
 NIP. 19710122 200701 1 016

Suardi, S.Sos., M.I.Kom
 NIP. 19780912 201411 1 003

© Halal cipta m... UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
 Diindungi Undang-Undang
 yang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Para penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Para penulisan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 c. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Halaman Persetujuan Pembimbing

**ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL DALAM VIDEO KLIP
MESRA-MESRAANYA KECIL-KECILAN DULU OLEH SAL
PRIADI**

Disusun Oleh

DZAKY RISQULLAH MARTIAS**NIM. 11940313941**

Telah Disetujui Oleh Pembimbing Pada Tanggal 14 November 2024

Mengetahui

Pembimbing,

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi


Firdaus El Hadi, S.Sos, M.Soc. Sc, Ph.D
NIP/NIK. 19761212 200312 1 004
Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Dzaky Risqullah Martias
NIM : 11940313941
Judul : Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Video Klip Mesra-Mesraanya Kecil-Kecilan Dulu Oleh Sal Priadi

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Senin
Tanggal : 10 juni 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 10 juni 2024

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Penguji II,


Dedi Sukartik, S.Sos., M.Sc
NIP: 19810914 202321 2 019


Julis Suriani, S.I.Kom., M.I.Kom
NIK: 130 417 019

UIN SUSKA RIAU
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
Penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 15 November 2024

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Dzaky Risqullah Martias

NIM : 11940313941

Judul Skripsi : Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Video Klip Mesra-Mesraanya Kecil-Kecilan Dulu

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

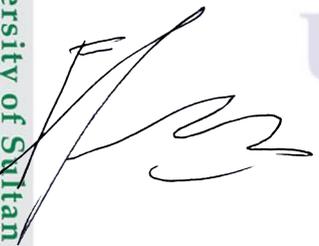
Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

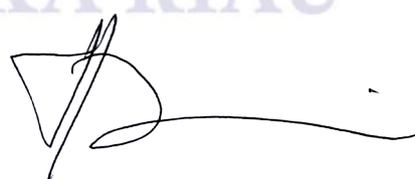
Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui :

Pembimbing,

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,


Firdaus El Hadi, S.Sos, M.Soc. Sc, Ph.D
NIP./NIK. 19761212 200312 1 004


Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dzaky Risqullah Martias
NIM : 11940313941
Tempat/ Tgl. Lahir : Bekasi, 06 Maret 2001
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
Prodi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Video Klip
Mesra-Mesraanya Kecil-Kecilan Dulu Oleh Sal Priadi

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 20 Desember 2024
Yang membuat pernyataan



Dzaky Risqullah Martias
Nim. 11940313941

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Dzaky Risqullah Martias
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Video Klip Mesra-Mesraanya Kecil-Kecilan Dulu Oeh Sal Priadi

Video klip berperan sebagai alat modern yang digunakan untuk menyebarkan hiburan yang sudah menjadi kebiasaan dan sudah tidak asing lagi bagi masyarakat umum. Selain itu video klip ini juga menyuguhkan cerita, peristiwa, musik, drama, dan sajian lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Analisis Semiotika pesan moral dalam video klip “Mesra-Mesraanya Kecil-Kecilan Dulu. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Untuk menganalisis pesan moral dalam video klip “Mesra-Mesraanya Kecil-Kecilan Dulu”, menggunakan teori Charles Sanders Peirce yang berangkat dari tiga unsur utama yaitu tanda (sign), tanda acuan (objek), tanda pengguna (interpretant) yang masing-masing menunjukkan hubungan yang berbeda antara tanda dan tanda. Dari hasil penelitian yang mengandung pesan moral, terdapat delapan adegan dari video klip ini yang merepresentasikan pesan moral hubungan manusia dengan manusia lain. Cerita dalam video klip "Mesra-Mesraanya Kecil-Kecilan Dulu" menceritakan kisah tentang seorang kakak yang harus mengurus adik-adiknya sendirian, karena ibu mereka sedang berada di penjara. Dalam video klip ini, karakter kakak harus menanggung tanggung jawab besar untuk merawat dan menjaga ketiga adiknya dalam keadaan yang serba terbatas. Hiburan dan liburan bagi sang kakak hanya bisa dirasakan ketika mengunjungi ibu di penjara, yang menjadi satu-satunya momen kebersamaan dengan orang tua. Meskipun hidup dalam keterbatasan, mereka tetap berusaha merasakan kebahagiaan dan kemesraan dalam keseharian mereka

Kata Kunci : Analisis Semiotika, Pesan Moral, Video Klip

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Dzaky Risqullah Martias
Major : Ilmu Komunikasi
Title : The Semiotic Analysis of the Moral Message in the Music Video Mesra-Mesraanya Kecil-Kecilan Dulu by Sal Priadi

The music video plays a modern role as a tool used to spread entertainment that has become a common and familiar part of society. In addition, the video also presents stories, events, music, drama, and other forms of presentation. This research aims to analyze the semiotic analysis of the moral message in the music video Mesra-Mesraanya Kecil-Kecilan Dulu. The research approach uses a descriptive qualitative method. To analyze the moral message in the Mesra-Mesraanya Kecil-Kecilan Dulu music video, it employs the theory of Charles Sanders Peirce, which is based on three main elements: sign, object, and interpretant, each of which represents a different relationship between the sign and its meaning. The results of this research reveal eight scenes in the music video that represent moral messages related to human relationships. The story in the music video Mesra-Mesraanya Kecil-Kecilan Dulu tells the tale of an older sibling who must take care of their younger siblings alone because their mother is in prison. In this video, the older sibling carries a heavy responsibility to care for and protect their three younger siblings under limited circumstances. Entertainment and vacation for the older sibling are only felt when visiting their mother in prison, which becomes the only moment of togetherness with a parent. Despite living in limitations, they continue to strive to experience happiness and affection in their everyday lives.

Keywords : Semiotic Analysis, Moral Message, Music Video

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Video Klip Mesra-Mesraanya Kecil-Kecilan Dulu Oleh Sal Pradi”. Shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada junjungan alam, pemimpin semua umat Nabi Muhammad *sallahu'alaihi wassalam*. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Wakil Rektor 1 Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. wakil Rektor II Dr.H. Mas'ud Zein, M.Pd. wakil Rektor III Prof. Edi Erwan P.hD
2. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
4. Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
5. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Plt Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan
6. Bapak Artis, M.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
7. Ibuk Rohayati, S.Sos., M.I.Kom selaku dosen Penasehat Akademik (PA) yang selalu memberikan arahan dan masukan kepada penulis dari awal perkuliahan hingga selesainya skripsi ini.
8. Bapak Firdaus El Hadi, S.Sos, M.Soc. Sc, Ph.D selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan selama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses penulisan skripsi ini. Semoga ilmu yang telah Ibuk berikan menuai banyak keberkahan.

9. Seluruh Bapak/Ibu Pegawai dan Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau khususnya kepada Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmu, berbagi pengalaman, serta memberikan motivasi kepada penulis selama perkuliahan.
10. Kedua orang tua tercinta Bapak Martias dan Ibu Afnayeti yang telah memberikan kepercayaan kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan ke tahap ini. Terimakasih atas do'a, motivasi, perhatian, kasih sayang serta dukungan dari segi finansial sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan gelar S.I.Kom
11. Saudara kandungku, Anandha Martias yang selalu memberikan dorongan dan motivasi sehingga penulis bisa sampai ketahap ini.
12. Sahabat-sahabat yang telah penulis anggap sebagai Saudara, khususnya sahabat-sahabat kontrakan Firdaus dan thuglife Terima kasih telah berkontribusi banyak dalam kelancaran penulisan skripsi ini, terimakasih karena telah banyak memberikan pengalaman, nasehat, motivasi serta dukungan, terimakasih atas waktu dan terimakasih karena selalu mendengarkan keluh kesah penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, masih banyak kekurangan dalam hal penulisan atau dalam memberikan pemahaman. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun dan mendidik agar dapat diperbaiki di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat menjadi sumber ilmu dan bisa memberikan manfaat bagi siapa pun yang membacanya

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru 15 November 2024

Penulis

DZAKY RISQULLAH MARTIAS
NIM. 11940313941

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah	3
1.2.1 Analisis semiotika	4
1.2.2 Pesan Moral	4
1.2.3 Video Klip Mesra-Mesraanya Kecil-Kecilan Dulu	4
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Kajian Terdahulu	6
2.2 Landasan Teori	14
2.2.1 Semiotika	14
2.2.2 Pesan Moral	19
2.2.3 Video Klip	21
2.3 Definisi Konseptualisasi	23
2.3.1 Hubungan Manusia Dengan Tuhan	23
2.3.2 Hubungan Manusia Dengan Diri Sendiri	24
2.3.3 Hubungan Manusia Dengan Manusia Lain	25
2.4 Kerangka Berfikir	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Jenis Penelitian	28
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian	28
3.3 Sumber Data Penelitian	28
3.4 Teknik Pengumpulan Data	29
3.5 Validitas Data	30
3.6 Teknik Analisis Data	31
BAB IV GAMBARAN UMUM	32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1 Profil Sal Priadi	32
4.2 Profil Aco Tenriyagelli	34
4.3 Video Klip Mesra-Mesraanya Kecil-Kecilan Dulu	36
4.4 Tim Produksi Video Klip Mesra-Mesraanya Kecil-Kecilan Dulu	38
4.5 Penokohan Dalam Video Klip Mesra-Mesraanya Kecil-Kecilan Dulu.....	39
BAB V Hasil Penelitian Dan Pembahasan.....	41
5.1 Hasil Penelitian.....	41
5.2 Pembahasan	47
5.2.1 Kekeluargaan	47
5.2.2 Tolong-Menolong	52
5.2.3 Kepedulian	54
BAB VI PENUTUP	61
6.1 Kesimpulan.....	61
6.2 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 (Kajian Terdahulu).....	14
Tabel 4. 1 (Tim Produksi Video Klip Mesra-Mesraanya Kecil-Kecilan Dulu)....	38
Tabel 5. 1	42
Tabel 5. 2	43
Tabel 5. 3	43
Tabel 5. 4	44
Tabel 5. 5	45
Tabel 5. 6	46
Tabel 5. 7	46
Tabel 5. 8	47
Tabel 5. 9	48
Tabel 5. 10	49
Tabel 5. 11.....	51
Tabel 5. 12	53
Tabel 5. 13	55
Tabel 5. 14	57
Tabel 5. 15	59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Sumber: Rayhaniah, Sri Ayu. "Semiotika Komunikasi." (2022)..	18
Gambar 2. 2 Kerangka Berfikir	26
Gambar 4.1 Profil Sal Priadi (Sumber : Wikipedia)	32
Gambar 4. 2 Profil Aco Tenriyagelli (Sumber : The Movie Database)	34
Gambar 4. 3 (Sumber: Youtube Sal Priadi”)	36
Gambar 4. 4 Pemeran Kakak (Sumber: Youtube Sal Priadi)	39
Gambar 4. 5 Pemeran Ibu (Sumber: Youtube Sal Priadi).....	39
Gambar 5. 1 (Sumber: Youtube Sal Priadi)	42
Gambar 5. 2 (Sumber: Youtube Sal Priadi)	42
Gambar 5. 3 (Sumber: Youtube Sal Priadi)	43
Gambar 5. 4 (Sumber: Youtube Sal Priadi)	44
Gambar 5. 5 (Sumber: Youtube Sal Priadi)	45
Gambar 5. 6 (Sumber: Youtube Sal Priadi)	45
Gambar 5. 7 (Sumber: Youtube Sal Priadi)	46
Gambar 5. 8 (Sumber: Youtube Sal Priadi) 0:22	47
Gambar 5. 9 (Sumber: Youtube Sal Priadi) (0:48)	48
Gambar 5. 10 (Sumber: Youtube Sal Priadi) (2:10)	49
Gambar 5. 11 (Sumber: Youtube Sal Priadi) (0:30).....	50
Gambar 5. 12 (Sumber: Youtube Sal Priadi) (0:39)	51
Gambar 5. 13 (Sumber: Youtube Sal Priadi) (1:47)	52
Gambar 5. 14 (Sumber: Youtube Sal Priadi) (1:51)	53
Gambar 5. 15 (Sumber: Youtube Sal Priadi) (1:26)	55
Gambar 5. 16 (Sumber: Youtube Sal Priadi) (2:26)	56
Gambar 5. 17 (Sumber: Youtube Sal Priadi) (2:28)	57
Gambar 5. 18 (Sumber: Youtube Sal Priadi) (3:00)	58
Gambar 5. 19 (Sumber: Youtube Sal Priadi) (3:12)	59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia selalu hidup berkaitan dengan komunikasi, bahkan dalam kehidupan sehari-hari manusia menggunakan komunikasi untuk menyampaikan pesan. Komunikasi adalah proses penyampaian pesan atau informasi dari satu pihak kepada pihak lainnya sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami (Rahmawati Dan Muragmi, n.d.). Manusia membutuhkan informasi satu sama lain yang dimana media komunikasi merupakan salah satu sarana manusia dalam menyampaikan pesan atau informasi yang ingin disampaikan.

Dewasa ini media digunakan untuk alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Media digolongkan menjadi 4 macam yakni media antar pribadi, media kelompok, media publik, dan media massa (Cangara, 2010). Berbagai macam media massa pun hadir di kehidupan manusia antara lain media elektronik, media cetak, dan media cyber yang memiliki peran penting dalam proses komunikasi massa di kehidupan manusia dalam bersosialisasi. Salah satu media massa elektronik ialah video.

Video adalah suatu bentuk teknologi untuk merekam, menangkap, memproses, dan menstransmisikan serta mengatur ulang gambar yang bisa bergerak dan menjadikan video daya tarik khalayak dengan penggabungan audio dan visual. Video juga salah satu elemen penting yang ikut berperan dalam membangun sebuah sistem komunikasi dalam bentuk gambar bergerak. Perkembangan video di era sekarang pastinya juga dipengaruhi dengan perkembangan multimedia sehingga menjadikan kehidupan khalayak banyak menjadi lebih menyenangkan. Bidang yang dapat dipadukan dengan perkembangan multimedia ini salah satunya ialah musik, musik sekarang tidak hanya dinikmati secara audio saja, tetapi juga bisa dinikmati secara visual dengan adanya video klip.

Video dapat digunakan dalam dunia musik, salah satunya digunakan sebagai video klip. perkembangan video klip berkaitan erat dengan perkembangan industri musik (Said, Putri Ainsyah, 2019). Video klip dengan musik video pada awal perkembangannya merupakan sesuatu yang berbeda. Video klip adalah kumpulan potongan-potongan gambar atau kumpulan-kumpulan video yang di masukkan kedalam cerita sepanjang durasi musik sehingga menjadi satu kesatuan yang di sebut video klip. Sedangkan video musik adalah video yang dimana alur ceritanya dibuat berdasarkan musik yang melatari video tersebut, sehingga konsep cerita dibuat berdasarkan musik. Namun pada masa sekarang, kebanyakan orang cenderung menyamakan arti video klip dengan video musik ini. Dan di indonesia video musik lebih populer dengan sebutan video klip.

© Ha

Menurut moller video klip ialah sebuah film pendek atau video yang mendampingi alunan musik, yang umumnya sebuah lagu (Dan Moller, 2011). Salah satu tujuan utama dari pembuatan video klip ialah untuk menampilkan dan memasarkan musik dengan tujuan meningkatkan penjualan pada album rekaman. Video klip juga bisa dikategorikan menjadi film pendek dengan penyajian alur cerita yang lebih ringkas dan padat atau potongan potongan gambar yang dikemas menjadi satu bagian. Di indonesia sendiri awal video klip bermunculan sebagai cara untuk berpromosi itu muncul pada era tahun 90an. Perkembangannya pun sangat pesat, hingga saat ini produsen video klip di indonesia sudah menghasilkan hingga ratusan video klip, Yang dimana hingga sampai saat ini dapat dikatakan bahwa video klip masih memiliki kekuatan yang besar dalam mempromosikan karya Musisi indonesia dalam bermusik.

Ria

Layaknya seorang Musisi yang butuh video klip untuk media mempromosikan lagu atau musiknya, video klip pun butuh media untuk promosi, TVRI sebagai stasiun televisi pertama di indonesia menjadi media yang pertama kali menayangkan video klip (Aditya, 2015). Video klip pertama yang muncul di TVRI adalah lewat penampilan penyanyi Ernie Djohan di tahun 1972, tetapi yang bisa dianggap video klip utuh dengan menggunakan playback atau lypsinc adalah video klip kelompok panbers di tahun 1974. Dan pada saat itu sangat berat untuk para Musisi bisa menampilkan video klip buaatannya di TVRI, karena TVRI melakukan seleksi yang cukup berat pada pemilihan video klip yang akan ditayangkan pada saat itu.

St

Pada tahun 2005 diluncurkanlah sebuah platform video bersegmentasi luas yang diberi nama Youtube. Media youtube merupakan bagian dari media sosial yang menjadi perhatian khusus bagi pengguna dari segala usia (Chandra., 2017). Dengan perkembangan digital yang pesat pada saat ini, youtube sangat mudah diakses melalui via jaringan internet yang sudah ada, bahkan di handphone cellular khalayak banyak. Oleh sebab itu youtube juga menjadi media yang membawa perubahan besar pada pendistribusian video klip. Di youtube Musisi bisa memiliki channel officialnya sendiri yang dimana setiap Musisi semakin bebas dalam mengontrol copyright hingga manajemen profit hasil karyannya sendiri. Dan disamping itu pendistribusian video klip di youtube dipercaya mampu untuk memperkenalkan Musisi hingga produser video klip kepada khalayak umum baik secara audio maupun visual, dan bisa dijadikan pula untuk media penyampaian pesan dan makna yang ingin disampaikan Musisi dengan sebuah lagu dan video klipnya.

yari

Proses pembuatan video klip terdiri dari pra produksi, produksi, dan pasca produksi yang dilakukan untuk memudahkan dalam penggarapan (SAVIRA, 2023). Persiapan sebelum produksi dilakukan untuk dapat menghindari kesulitan kesulitan

im Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



nantinya pada tahap produksi. Proses produksi memiliki beberapa tahapan yang harus dilakukan, tahapan itu adalah pra produksi (perencanaan), produksi (liputan), dan pasca produksi (editing dan manipulating) (Dan Moller, 2011).

Penelitian ini menaruh perhatian pada sebuah video klip. Video klip yang diangkat pada penelitian ini ialah video klip musik dari salah satu musisi Indonesia yaitu Sal Priadi yang berjudul “Mesra-Mesraanya Kecil-Kecilan Dulu” yang pertama kali di rilis di channel Youtube Sal Priadi itu sendiri pada 4 Desember 2022. Yang dimana video klip “Mesra-Mesraanya Kecil-Kecilan Dulu” ini sudah ditonton lebih dari 16 juta kali di Youtube channel milik Sal Priadi. Mesra-Mesraanya Kecil-Kecilan Dulu ini merupakan lagu rilisan Sal Priadi terdapat pada album Marker & Such. Video musik ini disutradai oleh Aco Tenriyagelli. Di dalam video klip ini menceritakan seorang kakak yang harus menjaga adik-adiknya selama ibu tidak dirumah. Hiburan dan liburan baginya ketika mengunjungi ibu di penjara. Penggambaran yang disajikan merupakan reka adegan yang sebenarnya, dalam kehidupan akan mengalami satu keadaan di mana merasakan kemesraan akan terasa tidak mudah. Hal tersebut sejalan dengan pesan yang tertuang dalam lirik Mesra-Mesraanya Kecil-Kecilan Dulu yang Sal Priadi tulis. Lagu ini juga ditulis sebagai satu karya musik untuk dimiliki makna dan rasanya dalam kondisi yang tidak harus sama. Namun perasaan itu tetap ada dan terus menjadi pengingat akan masa yang sulit, sekaligus sebagai semangat baru untuk menemukan mesra yang tadinya kecil menjadi mesra yang cukup.

Alasan peneliti memilih video klip dari Sal Priadi “Mesra-Mesraanya Kecil-Kecilan Dulu” ini ialah karena banyak makna visual pesan moral dalam video klip ini yang mengisyaratkan pesan kepada penonton dalam video klip ini. Video klip ini banyak mengandung pesan moral dan simbol simbol yang digambarkan secara tersirat. Video klip ini menyentuh dan meguras emosi para penonton. Melalui penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kajian studi ilmu komunikasi terutama di bidang semiotika yaitu metode Analisa yang mengkaji tanda, dan memberikan pesan moral yang terdapat dalam video klip dari Sal Priadi yaitu Mesra-Mesraanya Kecil-Kecilan Dulu. Oleh karena itu penulis tertarik meneliti video klip ini dengan judul “ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL DALAM VIDEO KLIP MESRA-MESRAANYA KECIL-KECILAN DULU OLEH SAL PRIADI”.

1. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penggunaan istilah pada penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang terkait dengan judul, yaitu sebagai berikut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12.1 Analisis semiotika

Analisis semiotika adalah pendekatan yang digunakan untuk memahami makna yang terkandung dalam tanda-tanda atau simbol-simbol yang ada dalam suatu media, seperti gambar, teks, atau video. Dalam analisis ini, tanda-tanda tersebut dianalisis melalui tiga komponen utama yang dikemukakan oleh Charles Sanders Peirce, yaitu tanda (sign), objek (object), dan interpretan (interpretant). Tanda merujuk pada elemen yang mewakili sesuatu, objek adalah hal yang diwakili oleh tanda, dan interpretan adalah pemahaman atau makna yang diterima oleh penerima tanda. Analisis semiotika membantu untuk mengungkap bagaimana suatu pesan atau makna dibangun dan diterjemahkan melalui berbagai elemen yang ada dalam media, serta bagaimana makna tersebut dapat bervariasi tergantung pada konteks sosial dan budaya.

12.2 Pesan Moral

Moral adalah perilaku yang didikete atau ditentukan oleh etika. Menurut bahasa moral diartikan sebaga aturan tatakrama atau kata benda yang biasanya dignakan untuk mengesahkan karakter, sifat, batasan keinginan, pendapat, atau batasan tindakan. Moral juga dapat dianggap benar atau salah daalm konteks sosial. Secara singkat, moral beekaitan dengan hukum atau norma yang dapat disebut sebagai pedoman untuk menilai suatu tindakan, apakah itu baik buruk, atau salah. Dengan demikian moral berfungsi sebagai acuan dalam menentukan perilaku yang diterima atau tidak diterima daam masyarakat.

1.2.3 Video Klip Mesra-Mesraanya Kecil-Kecilan Dulu

Cerita dalam video klip "Mesra-Mesraanya Kecil-Kecilan Dulu" berangkat dari sudut pandang sutradara, Aco Tenriyagelli yang ingin menggambarkan kisah tentang seorang kakak yang harus mengurus adik-adiknya sendirian, karena ibu mereka sedang berada di penjara. Cerita dalam video klip "Mesra-Mesraanya Kecil-Kecilan Dulu" menceritakan kisah tentang seorang kakak yang harus mengurus adik-adiknya sendirian, karena ibu mereka sedang berada di penjara. Dalam video klip ini, karakter kakak harus menanggung tanggung jawab besar untuk merawat dan menjaga ketiga adiknya dalam keadaan yang serba terbatas. Hiburan dan hiburan bagi sang kakak hanya bisa dirasakan ketika mengunjungi ibu di penjara, yang menjadi satu-satunya momen kebersamaan dengan orang tua. Meskipun hidup dalam keterbatasan, mereka tetap berusaha merasakan kebahagiaan dan kemesraan dalam keseharian mereka

13 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka pokok permasalahan yang penulis teiliti adalah sebagai: “Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Musik Video Mesra-Mesraanya Kecil-Kecilan Dulu Oleh Sal Priadi”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah ingin menemukan dan mencari tahu bagaimana analisis semiotika pesan moral dalam musik video Mesra-Mesraanya Kecil-Kecilan Dulu oleh Sal Priadi”.

1.5 Manfaat Penelitian

- a. Manfaat secara akademis dari penelitian ini adalah untuk menambah referensi untuk penelitian mengenai analisis semiotika dalam video klip dan menjadi referensi bagi peneliti berikutnya di jurusan ilmu komunikasi khususnya konsentrasi Broadcasting di fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU.
- b. manfaat praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi Masyarakat, bahwa sebuah video klip tidak hanya menjadi sebuah hiburan saja tetapi juga ada hal positif yang akan menjadi pembelajaran bagi Masyarakat.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Terdapat beberapa referensi dan bahan acuan penelitian yang sebelumnya pernah dilakukan oleh peneliti untuk memperkuat kajian peneliti yang ada. Kajian terdahulu bertujuan memberikan gambaran perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan penulis, antara lain:

NO	NAMA PENELITI DAN JUDUL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERBEDAAN
	Jurnal “Representasi Nasionalisme Dalam Film Rudy Habibie (Studi Analisis Semiotika) oleh Nurma Yuwita Tahun 2018	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan sifatnya deskriptif dan pendekatan analisis semiotik. Penelitian menggunakan model analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Hasil penelitian Representasi nasionalisme dalam film Rudy Habibie menghasilkan Representasi nasionalisme Rudy Habibie ditunjukkan dengan cara dan keinginan yang kuat untuk memperjuangkan Indonesia setelah kembali dari studinya dalam bidang industri dirgantara dan Representasi nasionalisme yang kedua diinterpretasikan dengan rancangan akan kebutuhan potensi sumber daya manusia yang dibutuhkan oleh Indonesia dalam bidang industri dirgantara,	Perbedaan terletak pada objek penelitian yaitu representasi nasionalisme dalam film Rudy Habibie. sedangkan penelitian ini berfokus pada analisis semiotika pesan moral dalam video klip “Mesra-Mesraanya Kecil-Kecilan Dulu” oleh Sal Priadi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		perikanan, pertanian dan maritim.	
	Jurnal “Pesan Kreatif Iklan Televisi Ramadhan 2017: Analisis Isi Iklan Bahagiannya adalah Bahagiaku oleh Novan Andrianto	Penelitian menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan analisis isi deskriptif-interpretatif. Penelitian ini juga menggunakan teori-teori semiotika komunikasi dan bahasa simbolis. Berdasarkan hasil analisa dari setiap adegan iklan yang telah dilakukan, ditemukan proses pesan yang ingin disampaikan oleh Iklan Ramadan Ramayana ini tidak lepas dari kebiasaan masyarakat Indonesia sudah melekat dari dulu sampai saat ini mengenai peran umat muslim dalam menjalankan ibadah puasa pada bulan suci Ramadan tersebut. Isi pesan dari iklan Ramadhan	Penelitian terdahulu berfokus pada analisis isi pesan kreatif, sedangkan penelitian ini berfokus pada analisis semiotika pesan moral dalam video klip “Mesra-Mesraanya Kecil-Kecilan Dulu” oleh Sal Priadi.
	Jurnal Dengan Judul “Analisis Semiotika Pesan Moral Pada Film “Beauty And The Beast Live Action” Karya Juana Dan Sholihul Abidin Universitas Putera Batam.	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan menggunakan analisis semiologi dengan Teori Charles S Peirce. Hasil dari penelitian ini adalah bentuk pesan moral. dalam film beauty and the beast live action terdiri dari pesan visual dan pesan audio. Pesan visual terdiri dari gerak gerak tubuh pemeran dan mimik wajah.	Penelitian terdahulu ini berfokus pada analisis semiotika pesan moral pada film “Beauty And The Beast Live Action”, sedangkan penelitian ini berfokus pada analisis semiotika pesan moral dalam video klip “Mesra-Mesraanya Kecil-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Sedangkan pesan audio adalah dialog pemeran dan juga lagu serta musik yang dibawakan dalam adegan film.	Kecilan Dulu” oleh Sal Priadi.
Jurnal “Analisis Semiotika Dan Pesan Moral Pada Film Imperfect 2019 Karya Ernest Prakasa” Oleh Ryan Diputra Dan Yeni Nuraeni Tahun 2021		Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Teori yang digunakan adalah teori semiotika Charles Sanders Peirce dan konsep pesan moral menurut Burhan Nurgiyantoro. Hasil analisis dalam penelitian ini terdapat makna yang direpresentasikan oleh film Imperfect berdasarkan jawaban dari sutradara dan penontonnya lewat kajian aspek objek teori semiotika milik Charles Sanders Pierce yaitu terdiri dari dimensi Ikon, Indeks, dan Simbol dan juga terdapat pesan moral yang dikaji melalui konsep moral Burhan Nurgiyantoro. Kesimpulannya adalah Ikon berisi para tokoh beserta karakter dalam film. Indeks merupakan sebuah representasi makna yang digambarkan melalui adegan dalam film. Simbol berisi tentang representasi makna melalui adegan dalam film yang memiliki arti yang dapat diterima oleh para penontonnya berdasarkan referensi masyarakat. Selain itu terdapat pesan moral	Penelitian terdahulu ini berfokus pada “Analisis Semiotika dan pesan moral pada film Imperfect 2019 karya Ernest Prakasa”, sedangkan penelitian ini berfokus pada analisis semiotika pesan moral dalam video klip “Mesra-Mesraanya Kecil-Kecilan Dulu” oleh Sal Priadi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	yang dikaji berdasarkan klasifikasi pesan moral menurut Burhan Nurgiyantoro, yaitu moral untuk mensyukuri fisik yang diberikan tuhan, mencintai diri sendiri, dan bagaimana seharusnya kita tidak mengomentari atau menghina fisik orang lain	
Jurnal Dengan Judul “ Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film 12 Menit Untuk Selamanya” Karya Tunggul, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.	Penelitian ini bertujuan untuk mencari pesan moral yang terkandung dalam film 12 Menit Untuk Selamanya melalui teori Roland Barthes. pada penelitian ini menggunakan metode penelitian model Roland Barthes yang dimana pada scene adegan dalam film 12 Menit Untuk Selamanya yang terdapat makna pesan moral positif diambil dengan mendenotasikan makna dari pesan serta makna konotasi dari makna sesungguhnya. hasil penelitian ini terdapat pesan moral yang diambil dari film 12 Menit Untuk Selamanya Karya Hanny R Saputra, yang direpresentasikan di realita sesungguhnya, seperti moral cinta dan kasih sayang, keberanian, kepemimpinan, rela berkorban, harapan, tanggung jawab.	Perbedaan penelitian terdahulu ini ialah terletak pada objek penelitiannya. Yang Dimana penelitian terdahulu ini membahas tentang sebuah film sedangkan penelitian ini berobjekan video klip musik.
Jurnal berjudul “Representasi Rasa	Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Tujuan	Fokus penelitian terdahulu ini pada representasi rasa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Kehilangan Dalam Musik Video Klip (Analisis Semiotik Dalam Musik Video Klip Kunto Aji Pilu Membiru Experience)” oleh Eza Fazira Tahun 2021</p>	<p>penelitian untuk mengetahui representasi makna rasa kehilangan dalam musik video klip Pilu Membiru Experience oleh Kunto Aji. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti pada musik video klip Pilu Membiru Experience, maka dapat disimpulkan bahwa peneliti menemukan unsurunsur rasa kehilangan yang terdapat dalam musik video klip tersebut, adapun beberapa unsur kehilangan yang ditemui yaitu penyangkalan (denial), penawaran (bargaining), dan penerimaan (acceptance) yang merupakan tahapan/respon kesedihan karena kehilangan atau berduka.</p>	<p>kehilangan, sedangkan penelitian ini berfokus pada analisis semiotika pesan moral dalam video klip “Mesra-Mesraanya Kecil-Kecilan Dulu” oleh Sal Priadi.</p>
<p>Jurnal Tentang Pesan Moral Dalam Lirik Lagu Beyond The Scene (BTS) (Studi Analisis Semiotik Roland Barthes Dalam Album Love Yourself : Tear) Oleh Dinda Resti Masrifatul Fitroh Pada Tahun 2019</p>	<p>Pesan moral yang dapat diambil dari album <i>Love Yourself; Tear</i> ini ialah pesan untuk mencintai diri sendiri apa adanya karena jika kita tidak mencintai diri sendiri apa adanya karena jika tidak mencintai diri sendiri akan muncul kesedihan. Sama halnya dengan tema album <i>Love Yourself :Tear</i>. Makna dari pesan moral love yourself atau mencintai diri sendiri ini adalah menjadi diri sendiri. Tidak malu untuk tampil sebagai</p>	<p>Pada penelitian terdahulu ini, peneliti menggunakan objek penelitian berupa lirik lagu dari Beyond The Scene (BTS) yang mengambil pesan moral dalam lirik lagu pada album musik BTS Love yourself:Tear. Sedangkan pada penelitian ini peneliti meneliti</p>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	pribadinya sendiri sehingga tidak memaksa diri untuk melakukan hal yang mengharuskan diri sendiri untuk tampil sebagai orang lain.	tentang analisis semiotika pesan moral pada video musik “Mesra-Mesraanya Kecil-Kecilan Dulu” oleh Sal Priadi
Jurnal berjudul Nilai Sosial Budaya Dalam Film Tilik (Kajian Semiotika Charles Sanders Pierce) karya Dwi Ratih Puspitasari Universitas Negeri Yogyakarta	Tujuan penelitian ini yaitu meneliti dan mendeskripsikan nilai sosial dan budaya yang direpresentasikan dalam film “Tilik. Fokus penelitian ini adalah representasi nilai sosial dan budaya. Objek dalam penelitian ini adalah film “Tilik” yang berupa potongan gambar dari adegan atau scene dalam film tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan penulis yaitu analisis isi. Analisis isi merupakan suatu model yang digunakan untuk meneliti dokumentasi data yang berupa teks, gambar, symbol, dan sebagainya. Metode ini dapat dipakai untuk menganalisa semua bentuk komunikasi, seperti dalam surat kabar, buku, radio, film dan sebagainya. Penelitian ini menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce yang membagi tanda berdasarkan symbol, object, dan	Perbedaan pada penelitian terdahulu ini ialah terletak pada objeknya. Dimana penelitian terdahulu ini meneliti tentang film yang berjudul Tilik, sedangkan peneliti meneliti tentang sebuah video klip dari Sal Priadi Yang berjudul mesra-mesranya kecil-kecilan dulu.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>interpretant yang dikenal sebagai segitiga triadik. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan pendekatan semiotik Charles Sanders Peirce maka ditemukan banyak data yang menunjukkan nilai sosial dan kebudayaan dalam film “Tilik”. film “Tilik” memiliki nilai sosial budaya yang dapat kita Analisa lebih dalam. Nilai sosial budaya tersebut meliputi sistem bahasa, sikap kekeluargaan, organisasi sosial, kemajuan teknologi, sistem mata pencaharian, sistem religi, sapaan, mitos yang berkembang dalam masyarakat, status sosial, gotong royong, dan nilai sopan santun.</p>	
<p>jurnal dengan judul Analisis Semiotika Makna Cinta Pada Lirik Lagu “Tak Sekedar Cinta” Karya Dnanda yang di tulis oleh Neng Tika Harnia Universitas Singaperbangsa Karawang</p>	<p>Penelitian ini mengkaji mengenai makna cinta pada lirik lagu “Tak Sekedar Cinta” karya Dnanda dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes. Dalam analisis semiotika Roland Barthes ini mengkaji mengenai makna denotasi, konotasi, dan mitos mengenai makna “Cinta” yang terdapat pada lirik lagu tersebut. Metode yang digunakan ialah kualitatif interpretatif. Teknik pengumpulan yaitu studi</p>	<p>Perbedaan penelitian terdahulu ini terletak pada objek penelitian. Penelitian terdahulu ini meneliti tentang Lirik Lagu “Tak Sekedar Cinta” Karya Dnanda, sedangkan peneliti meneliti tentang Analisis semiotika pesan moral pada musik video Mesra-</p>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>dokumen dengan pemerolehan data dari berbagai sumber yang relevan dengan penelitian. Hasil kajian semiotika Roland Barthes pada lirik lagu “Tak Sekedar Cinta” karya Dnanda adalah sebagai berikut. Makna denotasi dari lirik lagu “Tak Sekedar Cinta” adalah kekuatan cinta yang penulis lagu harapkan ia dapatkan dari pasangannya. Kemudian makna konotasi yang terkandung dalam lirik lagu ini yaitu keinginan penulis lagu terhadap pasangannya agar menjaga cintanya dengan kesetiaan. Sedangkan mitos yang terdapat dalam lirik lagu ini yaitu penulis lagu ingin mengatakan bahwa dalam setiap hubungan yang dibangun dengan cinta pasti akan abadi walaupun kadang menyakitkan.</p>	<p>Mesranya Kecil-Kecilan Dulu oleh Sal Priadi</p>
	<p>Judul Jurnal Analisis Semiotika Pesan Moral Pada Film Surga Yang Tak Dirindukan 2. Karya Diah Parawati, Universitas Pasudan</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sebuah film menyampaikan pesan yang bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari Masyarakat untuk melakukan perubahan positif. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan teori</p>	<p>Perbedaan penelitian terdahulu ini ialah terletak pada objek penelitian yang Dimana peneitian terdahulu ini meneliti tentang sebuah film yang berjudul Surga Yang Tak Dirindukan 2</p>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Semiotika Charles Sander Peirce yang mengandung unsur penting yaitu Representant, interpretant dan object. Hasil dari penelitian iemberin, film Surga yang tak dirindukan 2 mempunyai banyak tanda yang diklasifikasikan sebagai Representant, interpretant dan object yang mengandung makna dan nilai-nilai sosial. Dimana film ini memberikan motivasi bagi masyarakat untuk melakukan perubahan terhadap diri sendiri. Selain itu, film surga yang tak dirindukan 2 juga memberikan contoh perilaku masyarakat untuk bersabar	sedangkan penulis meneliti tentang video klip “Mesra-Mesraanya Kecil-Kecilan Dulu” oleh Sal Priadi
--	--	--

Tabel 2. 1
(Kajian Terdahulu)

2 Landasan Teori

2.1 Semiotika

Semiotika adalah suatu metode analisis yang digunakan untuk menggali makna-makna yang terdapat di dalam sebuah tanda. Secara etimologis, istilah semiotika berasal dari kata Yunani *Semeion* yang berarti tanda. Sedangkan secara terminologis, semiotika merupakan ilmu yang mempelajari sederet objek-objek peristiwa-peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda (Sobur, 2009). Tanda juga menunjukkan suatu hal lainnya, sesuatu yang tersembunyi dibalik dari tanda itu sendiri. Contohnya asap yang menandai adanya api.

Singkatnya analisis semiotika merupakan cara atau metode untuk menganalisis dan memberikan makna terhadap lambang yang terdapat pada sebuah pesan atau teks. Pesan atau teks yang dimaksud disini ialah segala bentuk serta sistem lambang (*sign*) yang terdapat pada media massa seperti berbagai paket tayangan televisi, media cetak, film, video, radio, dan berbagai bentuk macam iklan. Adapun yang terdapat pada luar media massa seperti candi, monumen, patung dan lukisan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tanda mempunyai dua aspek, yaitu penanda (*signifer; signifiant*) dan petanda (*signified*). Ada juga berbagai aspek tanda, tanda verbal (kebahasaan) yaitu tanda yang berupa bunyi ataupun huruf sebagai simbolnya. ada juga tanda yang dapat dilihat misalnya lukisan, patung, maupun bangunan, itu disebut juga tanda visual. ada juga tanda yang berupa gerak misalnya tarian, laku (action) pada film ataupun video klip. Makna yang berada dibalik setiap karya sastra atau bahasa, dengan kepekaan tersebut akan diungkap dan dipahami dengan baik (Umayu, 2012). Dalam analisis semiotika, **tanda**, **penanda**, dan **pertanda** adalah tiga konsep penting yang digunakan untuk memahami bagaimana makna dibentuk melalui simbol-simbol atau elemen-elemen komunikasi. Berikut adalah penjelasan mengenai ketiganya:

1. **Tanda** (Sign): Tanda adalah elemen atau simbol yang digunakan untuk mewakili sesuatu yang lain. Secara sederhana, tanda adalah sesuatu yang dipahami oleh penerima sebagai pengganti atau representasi dari objek yang dimaksud. Misalnya, kata "pohon" adalah tanda yang digunakan untuk merujuk pada objek nyata berupa pohon.
2. **Penanda** (Signifier): Penanda adalah bentuk fisik atau materi dari tanda tersebut, yaitu elemen yang dapat dilihat, didengar, atau dirasakan. Dalam bahasa, penanda adalah bunyi, kata, atau gambar yang menyampaikan makna. Sebagai contoh, dalam kata "pohon," penanda adalah susunan huruf atau suara yang diucapkan.
3. **Pertanda** (Signified): Pertanda adalah makna atau konsep yang diwakili oleh penanda. Ini adalah interpretasi atau pemahaman yang dibawa oleh tanda itu. Dalam contoh kata "pohon," pertanda adalah konsep atau ide yang kita asosiasikan dengan pohon itu sendiri, seperti tumbuhan dengan batang, daun, dan akar.

Secara keseluruhan, analisis semiotika melihat hubungan antara **penanda** (yang terlihat atau terdengar) dan **pertanda** (yang dipahami atau diinterpretasikan), serta bagaimana **tanda** sebagai kesatuan dari keduanya berfungsi untuk menyampaikan makna dalam komunikasi.

Selain istilah semiotika dalam sejarah linguistik ada pula istilah lain, seperti: semiologi, semasiologi, semantik, dan semik untuk merujuk pada bidang studi yang mempelajari makna atau arti dari suatu tanda atau lambang (Sobur, Semiotika Komunikasi, 2013). Ilmu tentang semiotika merupakan salah satu cabang ilmu yang dapat digolongkan sebagai ilmu tua yang baru. Dan perkembangan teori-teori semiotika tidak dapat dikatakan pesat. Diperlukan kepekaan yang besar dalam pemahaman melalui ilmu tanda, sistem tanda, serta proses dalam penggunaan tanda melalui makna. Di dalam semiotika, pesan merupakan suatu konstruksi tanda yang melalui interaksinya menghasilkan makna.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semiotika adalah suatu ilmu atau metode untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda adalah sebuah perangkat yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan di dalam kehidupan sehari-hari ini, di tengah-tengah manusia dan bersama-sama manusia. Semiotika juga dipakai sebagai pendekatan untuk menganalisis sebuah media dengan diasumsikan bahwa media itu sendiri dikomunikasikan melalui seperangkat tanda. Semiotika juga telah digunakan sebagai salah satu pendekatan dalam menelaah sesuatu yang berhubungan dengan tanda, misalnya karya sastra, dan teks berita dalam media (Sobur, Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, 2002). Ada sembilan macam semiotik yaitu:

- a. Semiotik Analitik, yaitu semiotik yang menganalisis sistem tanda. Pierce mengatakan bahwa semiotik berobjekkan tanda dan menganalisisnya menjadi ide, objek, dan makna. Ide dapat dikatakan sebagai lambang, sedangkan makna adalah beban yang terdapat dalam lambang yang mengacu kepada objek tertentu
- b. Semiotik Deskriptif, yaitu semiotik yang memperhatikan sistem tanda yang dapat kita alami sekarang, meskipun ada tanda yang sejak dulu tetap seperti yang disaksikan sekarang. Misal seperti langit yang mendung menandakan bahwa hujan tidak lama lagi akan turun. Namun, setelah majunya pengetahuan, seni dan ilmu teknologi, telah banyak tanda yang diciptakan manusia untuk memenuhi kebutuhannya.
- c. Semiotik Faunal (Zoosemiotik), yaitu semiotik yang khusus memperhatikan sistem tanda yang dihasilkan oleh hewan. Biasanya hewan menghasilkan tanda untuk berkomunikasi antar sesamanya. Tetapi sering juga menghasilkan tanda yang dapat ditafsirkan oleh manusia. Misal seperti seekor ayam betina yang berkotek-kotek menandakan ayam itu telah bertelur atau ada sesuatu yang ia takuti. Tanda-tanda yang dihasilkan oleh hewan ini menjadi perhatian untuk orang-orang yang bergerak di bidang semiotikfaunal ini.
- d. Semiotik Kultural, yaitu semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang ada dalam kebudayaan masyarakat tertentu. Telah diketahui bahwa masyarakat sebagai makhluk sosial memiliki sistem budaya tertentu yang telah turun dipertahankan dan dihormati. Budaya yang terdapat dalam masyarakat yang juga merupakan sistem itu, menggunakan tanda-tanda tertentu yang membedakannya dengan masyarakat lain.
- e. Semiotik Naratif, ialah semiotik yang membahas sistem tanda dalam narasi yang berwujud mitos dan cerita lisan (*folklore*).
- f. Semiotik Natural, yaitu semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dihasilkan oleh alam.
- g. Semiotik Normatif, merupakan semiotik yang khusus membahas sistem tanda yang dibuat oleh manusia yang berwujud norma-norma.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h. Semiotik Sosial, yaitu semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dihasilkan manusia berwujudkan lambang, baik lambang kata maupun lambang rangkaian kata berupa kalimat.
- i. Semiotik Struktural, yaitu semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dimanifestasikan melalui struktur biasa.

Semiotika, atau dalam istilah barthes, semiologi, pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (*humanity*) memaknai hal-hal (*things*) memaknai (*to signify*) dalam hal ini tidak dicampuradukkan dengan mengkomunikasikan (*to communicate*) (Sobur, Semiotika Komunikasi, 2006). Bagi Charles Sanders Peirce prinsip mendasar sifat tanda adalah sifat interpretatif dan representatif. Interpretatif ialah sifat tanda yang memberikan peluang bagi interpretasi bergantung pada pemakainya. Sedangkan sifat representatif ialah tanda berarti tanda merupakan sesuatu yang lain. Semiotika memiliki tiga wilayah kajian:

- a. Tanda itu sendiri. Studi tentang berbagai tanda yang berbeda, cara-cara tanda yang berbeda itu dalam menyampaikan makna dan cara tanda terkait dengan manusia yang menggunakannya.
- b. Sistem atau kode studi yang mencakup cara berbagai kode yang dikembangkan guna memenuhi kebutuhan masyarakat atau budaya
- c. Kebudayaan tempat kode dan tanda bekerja bergantung pada penggunaan kode- dan tanda.

Menurut Charles Sanders Peirce tanda adalah mewakili sesuatu bagi seseorang. Bagi Charles Sanders Peirce tanda adalah sesuatu yang digunakan agar tanda berfungsi. Berdasarkan objeknya Charles Sanders Peirce membagi tanda atas *icon* (ikon), *index* (indeks), dan *symbol* (simbol). Klasifikasi yang dilakukan oleh Peirce terhadap tanda memiliki ciri khasnya tersendiri, meski tidak bisa dibilang sederhana. Tiga tipe tanda yang dibedakan oleh Charles Sanders Peirce ialah:

- A. Ikon ialah tanda yang memiliki kemiripan sehingga tanda itu cukup mudah dikenali oleh pemakainya. Dalam ikon hubungan antara representamen dan objeknya terwujud sebagai kesamaan dalam beberapa kualitas. Seperti sebagian besar rambu-rambu lalu lintas yang ada di jalanan merupakan tanda yang ikonik dikarenakan memiliki kesamaan bentuk dengan objeknya yang sebenarnya.
- B. Indeks ialah tanda yang memiliki keterkaitan fenomenal atau ekstensial di antara representamen dan objeknya. Dalam indeks, hubungan antara objek dengan tandanya bersifat aktual. Seperti ketukan pintu merupakan indeks dari kehadiran seseorang tamu dirumah kita atau jejak telapak kaki di atas permukaan tanah jalan merupakan indeks dari seseorang telah melewati jalan tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

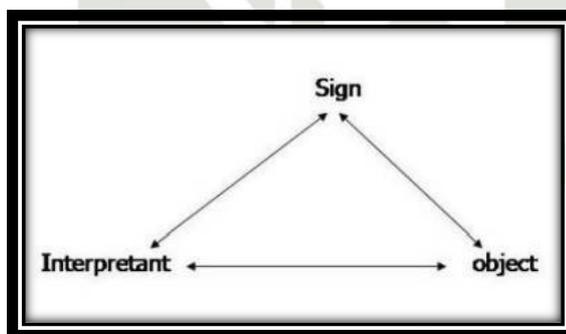
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Simbol ialah jenis tanda yang bersifat arbiter dan konvensional sesuai kesepakatan atau konvensi sejumlah masyarakat. Tanda-tanda yang biasanya dipakai adalah simbol-simbol.

Teori semiotika dari Charles Sanders Peirce sering kali disebut “Grand Theory” karenakan gagasannya bersifat menyeluruh, deskripsi struktural dari semua penandaan, Peirce ingin mengidentifikasi partikel dasar dari tanda dan menggabungkan kembali komponen dalam struktural tunggal (Wibowo, 2011). Charles Sanders Peirce dikenal juga dengan model triadic dan konsep trikotominya yang terdiri dari *sign* (representamen) yaitu bentuk yang diterima oleh tanda atau berfungsi sebagai tanda, *Object* yaitu sesuatu yang merujuk pada tanda, *interpretant* ialah tanda yang ada dalam pikiran seseorang yang dirujuk sebuah tanda.

Konsep semiotika Charles Sanders Peirce memfokuskan kepada hubungan trikotomi antara tanda-tanda dalam karya sastra. Hubungan trikotomi yang dimaksud yang dimaksud yaitu hubungan antara objek, representamen dan interpretan (WULANDARI, 2020). Dari sudut pandang Peirce, proses signifikasi

bisa saja menghasilkan rangkaian hubungan yang tidak berkesudahan, sehingga pada gilirannya sebuah interpretan akan menjadi representamen, menjadi interpretan lagi jadi representamen dan seterusnya.



Gambar 2. 1

Sumber: Rayhaniah, Sri Ayu.
 "Semiotika Komunikasi." (2022)

Model triadic Charles Sanders Peirce dapat dilihat dari gambar di atas. Dalam kajian objek, melihat segala sesuatu dari tiga konsep trikotomi, yaitu sebagai berikut:

1. *Sign (representament)* merupakan konsep utama yang dijadikan bahan analisis yang dimana tanda memiliki makna sebagai bentuk interpretasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pesan yang dimaksud. Atau dapat dikatakan juga tanda ialah bentuk fisik atau segala sesuatu yang dapat diserap pancaindra dan mengacu pada sesuatu.

2. Objek merupakan sesuatu yang merujuk pada tanda. Sesuatu yang diwakili oleh representamen yang berkaitan dengan acuan. Objek tanda diklasifikasikan menjadi icon, indeks, dan simbol.
3. Interpretan, ialah konsep pemikiran dari orang yang menggunakan tanda dan menurunkannya kesuatu makna yang ada dalam fikiran seseorang tentang objek yang dirujuk sebuah tanda.

Tujuan utama analisis semiotik ialah menemukan makna dan tanda termasuk hal yang tersembunyi dibalik sebuah tanda, seperti yang berada di iklan, berita, video, maupun teks. Pemikiran penggunaan tanda merupakan hasil pengaruh dari berbagai kontuksi sosial dimana pengguna tanda tersebut berada.

2.2.2 Pesan Moral

Di dalam kamus umum bahasa indonesia dikatakan bahwa moral adalah penentuan baik buruk terhadap perbuatan dan kelakuan. Adapun arti dari segi bahasa latin, *mores* yaitu jamak dan kata *mos* yang berarti adat kebiasaan. Adapun pesan moral terbagi dari dua kata, yaitu pesan yang berarti sesuatu yang kita peroleh dari orang lain (komunikator) yang biasanya disampaikan secara langsung melalui bahasa baik berupa kata-kata, dengan berbicara tatap muka seperti diskusi, orasi, pidato, wawancara, percakapan biasa dan lain sebagainya. Dan kata moral yang berarti suatu kebiasaan, seperti kebiasaan yang baik maupun buruk. Moral dapat menentukan baik dan buruknya tingkah laku seseorang. Baik buruknya suatu tindakan bisa dinilai berdasarkan ajaran agama, maupun nilai dan norma yang berlaku di masyarakat.

Moral pada dasarnya merupakan rangkaian nilai tentang berbagai macam perilaku yang harus dipatuhi, dan moral merupakan kaidah norma mengatur perilaku individu dan hubungannya dalam keluarga sosial masyarakat. Dengan demikian, moral dapat diartikan sebagai ajaran kesusilaan. Sedangkan moralitas sendiri berarti hal mengenai kesusilaan (Salam, 2009). Seseorang dikatakan baik dan buruk bisa dilihat dari moralitas orang tersebut sehari-hari. Maka dari itu bisa dikatakan bahwa moral merupakan tolak ukur dalam menilai seorang individu yang berkembang di dalam masyarakat sekarang. Moral adalah sesuatu yang berhubungan dengan prinsip-prinsip tingkah laku, akhlak, budi pekerti dan mental yang membentuk karakter dalam diri seseorang sehingga dapat menilai dengan benar apa yang baik dan buruk (Meri, 2020).

Pesan moral yang diangkat pada penelitian ini berfokus buku yang ditulis Bahan Nurgianto tentang “teori pengkajian fiksi” dikatakan bahwa ada tiga kategori pesan moral, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Hubungan manusia dengan Tuhan.

Kategori hubungan manusia dengan manusia yaitu perintah dan larangan, manusia diperintahkan untuk berbuat menurut aturan Allah. Jika manusia melanggar aturan tersebut, maka ia termasuk manusia yang tercela baik di dunia maupun diakhirat. Bersyukur merupakan salah satu indikator moral hubungan manusia dengan Tuhan. Syukur adalah menggunakan nikmat Allah untuk taat kepada Allah dan tidak menggunakannya untuk berbuat maksiat. Syukur merupakan pengetahuan yang membangkitkan kesadaran, bahwa satu-satunya pemberi nikmat adalah Allah (Amin, 2016).

b. Hubungan manusia dengan diri sendiri.

Hubungan manusia dengan diri sendiri yaitu bahwa persoalan moral ini dapat berhubungan dengan masalah-masalah eksistensi diri, percaya diri, takut, maut, rindu, percaya diri dan lain-lain.

c. Hubungan manusia dengan manusia lain.

Hubungan manusia dengan manusia lain yaitu bahwa manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan kehadiran orang lain dalam hidupnya. Indikator hubungan antara manusia dengan manusia lain :

1. Persahabatan

Persahabatan ialah hubungan yang dekat selaku sahabat atau perihwal yang tidak bersifat persaingan

2. Kekeluargaan

Keluarga sebagai unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah satu atap dalam keadaan saling ketergantungan (wiratri, 2018).

3. Kepedulian

Kepedulian ialah perasaan yang ditujukan kepada orang lain. Atau juga bisa diartikan wujud nyata dari empati dan perhatian

4. Tolong menolong

Tolong menolong ialah sikap yang senang untuk membantu orang lain, baik dari bentuk material, tenaga maupun moril

5. Tanggung jawab

Tanggung jawab ialah sikap bersedia menanggung atau memikul resiko terhadap baik atau perbuatan yang telah kita lakukan

6. Interaksi sosial

Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan dinamis yang menyangkut hubungan antara perorangan dengan kelompok manusia. Dua syarat terjadinya interaksi sosial yaitu : adanya kontak sosial dan adanya komunikasi (Soekanto, 2012).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.2.3 Video Klip

Video klip adalah sebuah film pendek atau video yang disertai dengan alunan musik, biasanya berupa lagu. Video klip ini menggabungkan visual dan alur cerita, mirip dengan sebuah film, yang membantu khalayak lebih memahami dan merasakan maksud dari lagu yang ingin disampaikan oleh sang musisi. Dengan adanya elemen visual, penonton dapat lebih mudah menangkap pesan atau emosi yang ingin disampaikan dalam lagu tersebut. Keunikan dari video klip adalah kemampuannya untuk membuat penonton terpesona, bahkan bisa memutarinya berulang-ulang karena alur cerita yang menarik serta penampilan visual yang mendukung.

Salah satu tujuan utama pembuatan video klip adalah untuk menampilkan dan memasarkan musik, dengan harapan dapat meningkatkan penjualan album rekaman. Oleh karena itu, video klip telah menjadi salah satu media promosi yang sangat efektif bagi musisi untuk memperkenalkan karya mereka kepada publik. Dengan adanya video klip, musisi dapat menjangkau audiens yang lebih luas dan menarik perhatian lebih banyak orang, sehingga membantu meningkatkan popularitas lagu dan penjualan albumnya. Video klip bukan hanya sekadar pelengkap musik, melainkan menjadi alat pemasaran yang sangat penting dalam industri musik.

Video klip merupakan bentuk seni performatif yang sangat independen, karena konsumen penikmatnya dari beragam kalangan dan media penyalurnya juga bervariasi (SAVIRA, 2023). Video klip dalam perkembangannya secara umum identik juga dengan perkembangan industri musik. Sejarah video klip itu sendiri dipopulerkan lewat saluran mtv pada tahun 1981. Banyak teknik dan gaya bercerita serta visualisasi yang bisa digunakan dalam membuat sebuah video klip. Dari yang memanfaatkan sinkronisasi visual ritme musik dengan visual, ada juga yang memanfaatkan dari segi cerita yang dipaparkan secara berurutan, sampai dengan yang memanfaatkan medianya. Dengan adanya video klip, penikmat musik juga dapat melihat bagaimana wajah dan penampilan dari seseorang penyanyi maupun grup musik yang membawakan suatu musik atau lagu (Achmad., 2012). Pada dasarnya video klip terbagi kedalam dua golongan besar yaitu:

A. *Performance Clip*

Konsep video klip ini mengutamakan penampilan aksi dari pemusik atau group band dengan tujuan menjual ikon *performance, style*, suara dan lagu

B. *Conceptual Clip*

Konsep dari video klip ini lebih banyak menampilkan sisi artistik yang disertai dengan sentuhan alur cerita dan imajinasi dari pada aksi pemusiknya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Makna yang terkandung dalam pesan sebuah video klip merupakan perpaduan dari unsur-unsur video klip yang menghasilkan beberapa kerangka konsep yaitu:

- a. Musik Video
Konsep video yang dibuat dengan menambahkan gambar pada musik. Gambar yang ditampilkan tidak selalu harus sesuai dengan cerita dan pesan, tetapi musiklah yang menjadi pengikat aspek gambar yang disesuaikan dengan harmonisasi musik dan melodi
- b. Lirik Video
Video klip dengan konsep penggabungan isi lirik dan gambar sehingga membangun sebuah makna khusus.
- c. Image Video
Video klip dengan mengutamakan konsep visual untuk mengungkapkan pesan dan makna.

Video klip merupakan elemen pendukung dalam sebuah karya musik untuk menyampaikan tujuan diciptakannya karya tersebut. Pesan yang terkandung melalui lirik lagu dan tampilan video klip dapat tersampaikan kepada penonton. Video klip memiliki bahasa universal, yaitu :

- a. Bahasa ritme (irama)
Yaitu bahasa visual yang terdapat pada video klip yang disesuaikan dengan tempo dari sebuah lagu. Mempelajari tentang birama apakah lagu tersebut slow beat, fast beat, middle beat, dan coba rasakan dengan ketukan kaki untuk memperoleh tempo yang pas.
- b. Bahasa musikalisasi
Yaitu bahasa visual yang terkandung pada video klip yang ada kaitannya dengan nilai musikalisasi, seperti jenis musik, alat musik, atau profil musisi. mempunyai sebuah wawasan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan musik.
- c. Bahasa nada
Yaitu bahasa visual yang akan disesuaikan dengan aransemen nada. Memperhatikan aransemen nada, merasakan dengan hati nada dari lagu tersebut sebelum menentukan konsep video klip yang akan dibuat.
- d. Bahasa lirik
Yaitu bahasa visual yang berhubungan dengan lirik lagu. Juga bisa disimbolkan dengan lirik “cinta” diungkapkan dengan bunga, warna merah muda, atau hati. mempunyai sebuah imajinasi terhadap lirik dan lagu walaupun tidaklah harus secara verbal.
- e. Bahasa performance (*penampilan*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yaitu bahasa visual yang berhubungan dengan karakter sang musisi. Ketahui lebih dalam karakter dari sang musisi atau pemain band baik dari latar belakang bermusiknya hingga ke profil fisik musisi tersebut.

Seiring berjalannya waktu, video klip telah berkembang menjadi lebih dari sekadar alat promosi, melainkan juga sebuah karya seni yang mendukung karier para musisi di seluruh dunia. Selain berfungsi untuk memperkenalkan musik, video klip kini menjadi bagian integral dari identitas dan ekspresi artistik seorang musisi. Melalui video klip, musisi tidak hanya menyampaikan lagu mereka, tetapi juga memperkuat pesan atau tema yang ingin disampaikan, baik itu berupa cerita, emosi, maupun nilai-nilai tertentu.

Banyak musisi kini memanfaatkan video klip sebagai sarana untuk mengkomunikasikan makna yang lebih dalam dari lagu mereka, dengan visual yang mendalam dan kreatif yang bisa memperkuat pesan lirik. Video klip memungkinkan musisi untuk menghubungkan audiens secara lebih emosional, menciptakan pengalaman audiovisual yang tidak hanya menghibur tetapi juga menyentuh pemikiran dan perasaan penontonnya. Dalam hal ini, video klip menjadi medium yang sangat efektif untuk menyampaikan ide-ide dan konsep yang mungkin sulit dijelaskan hanya dengan kata-kata, sekaligus memperluas jangkauan pesan mereka kepada audiens yang lebih luas.

2.3 Definisi Konseptualisasi

Definisi konseptual adalah unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik sesuatu masalah yang hendak diteliti. Berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan di atas, dapat dikemukakan definisi konseptual dari masing-masing variabel, sebagai berikut:

2.3.1 Hubungan Manusia Dengan Tuhan

Pesan moral tentang hubungan manusia dengan Tuhan berkaitan dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang mengajarkan tentang bagaimana manusia seharusnya menjalin hubungan dengan Tuhan, baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam interaksi sosial. Hubungan ini sering dianggap sebagai hubungan yang sakral dan penuh makna, yang berfokus pada kebaikan, tanggung jawab, dan pengabdian. Berikut adalah beberapa pengertian yang terkait dengan pesan moral hubungan manusia dengan Tuhan

1. Ketaatan kepada Tuhan

Salah satu pesan moral utama dalam hubungan manusia dengan Tuhan adalah ketaatan kepada perintah dan ajaran Tuhan. Dalam banyak agama, Tuhan dianggap sebagai sumber petunjuk hidup yang utama, dan ketaatan kepada-Nya menjadi inti dari hubungan yang baik. Pesan ini mengajarkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa manusia seharusnya mengikuti petunjuk Tuhan dalam setiap aspek kehidupan, baik itu melalui ajaran agama, kitab suci, atau wahyu-Nya.

2. Tanggung Jawab dan Pengabdian
 hubungan manusia dengan Tuhan juga mengandung pesan moral tentang tanggung jawab dan pengabdian. Manusia diharapkan untuk tidak hanya mencari berkat dan kemudahan dari Tuhan, tetapi juga untuk melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab dan memberikan kontribusi positif kepada sesama makhluk ciptaan-Nya. Ini meliputi tindakan baik seperti membantu orang lain, menjaga alam, serta berusaha untuk menjadi pribadi yang lebih baik
3. Kebersihan Hati dan Niat
 Hubungan manusia dengan Tuhan juga mengajarkan pentingnya niat yang tulus dalam setiap tindakan. Pesan moral ini menyatakan bahwa apa pun yang dilakukan, baik itu ibadah, perbuatan baik, atau tindakan sosial, harus dilandasi oleh niat yang ikhlas demi mendapatkan ridha Tuhan. Ini mengajarkan agar manusia tidak melakukan sesuatu hanya untuk mendapatkan pujian atau keuntungan duniawi, tetapi untuk tujuan yang lebih luhur.

2.3.2 Hubungan Manusia Dengan Diri Sendiri

Pesan moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri merujuk pada nilai-nilai atau ajaran yang mengarahkan individu untuk menjaga, menghargai, dan merawat diri sendiri, baik dalam aspek fisik, mental, emosional, maupun spiritual. Pesan moral ini mengajarkan pentingnya self-respect, self-care, dan self-improvement sebagai bagian dari kehidupan yang seimbang dan bermakna. Berikut adalah beberapa pesan moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri:

1. Mencintai Diri Sendiri
 mencintai diri sendiri adalah langkah pertama dalam membangun kehidupan yang sehat dan bahagia. Ini berarti menerima diri apa adanya, dengan segala kekurangan dan kelebihan, dan tidak membiarkan diri terjebak dalam perasaan rendah diri atau rasa bersalah.
2. Merawat Kesehatan Fisik dan Mental
 Kesehatan adalah aset yang sangat berharga. Merawat kesehatan fisik melalui pola makan yang baik, olahraga, dan tidur yang cukup, serta menjaga kesehatan mental dengan mengelola stres dan emosi adalah bagian dari hubungan yang baik dengan diri sendiri.
3. Menghargai Diri Sendiri
 Menghargai diri sendiri berarti tidak membiarkan orang lain atau keadaan merendahkan harga diri kita. Ini juga berarti menetapkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

batasan yang sehat dalam hubungan dengan orang lain dan tidak membiarkan diri dieksploitasi atau disalahgunakan.

4. **Berpikir Positif**
 Berpikir positif tentang diri sendiri dan hidup dapat meningkatkan kesejahteraan mental dan emosional. Ini mencakup melihat situasi dengan cara yang konstruktif, mengubah pola pikir negatif menjadi peluang untuk belajar dan berkembang.

2.3 Hubungan Manusia Dengan Manusia Lain

Pesan moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain merujuk pada nilai-nilai atau ajaran yang mengarah pada perilaku yang baik, saling menghargai, dan membangun hubungan yang sehat antara individu. Pesan moral ini berfokus pada bagaimana kita seharusnya berinteraksi dengan orang lain dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam hubungan keluarga, pertemanan, maupun hubungan sosial di masyarakat.

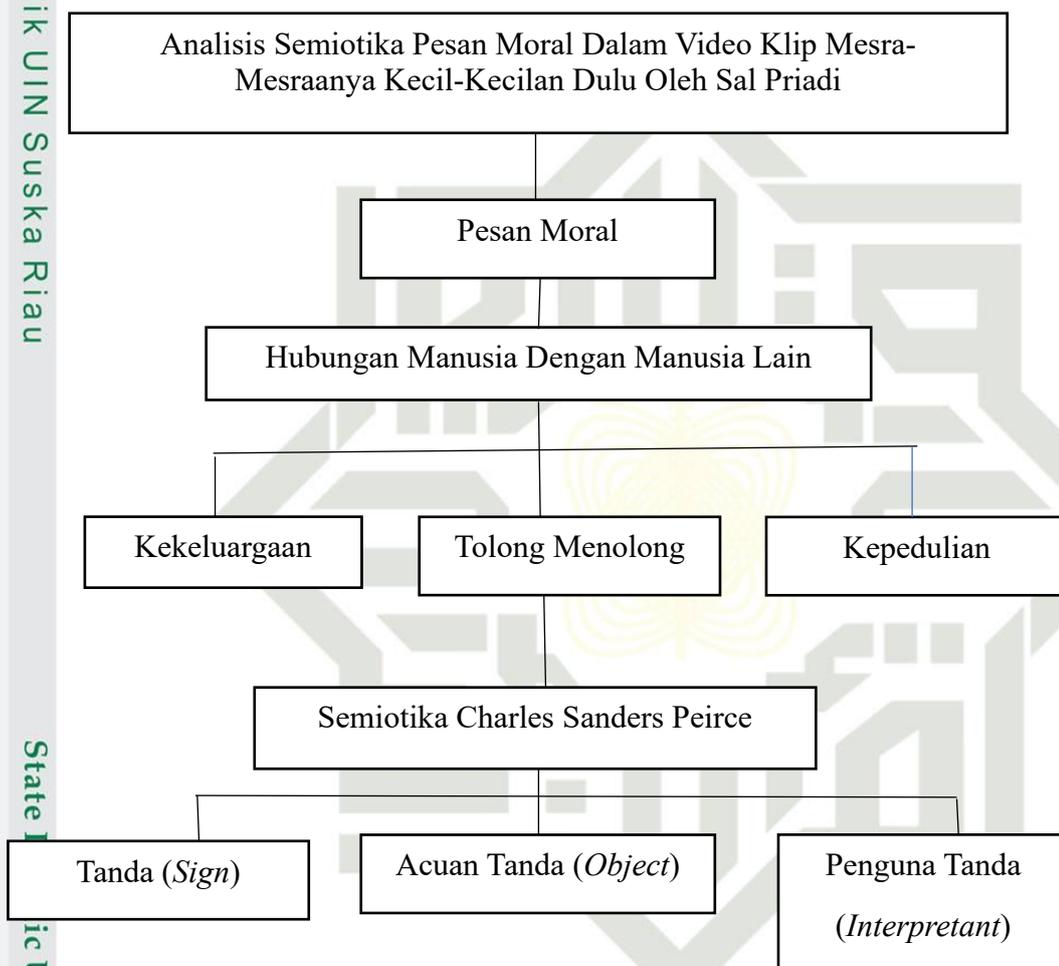
- A. **Keluargaan**
 Keluarga merupakan unit dasar dalam struktur masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan anggota lainnya yang tinggal bersama dalam satu tempat, saling bergantung satu sama lain. Sebagai entitas sosial, keluarga memainkan peran penting dalam membentuk ikatan emosional, sosial, dan ekonomi antar anggotanya, menciptakan lingkungan yang harmonis di mana setiap individu saling mendukung dan berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari
- B. **Tolong menolong**
 Tolong-menolong adalah sikap saling membantu dan peduli terhadap orang lain, baik dalam bentuk materi, tenaga, maupun dukungan moral. Sikap ini mencerminkan kepedulian sosial yang tinggi, di mana individu saling memberikan bantuan tanpa mengharapkan imbalan, baik dalam menghadapi kesulitan maupun dalam upaya meningkatkan kesejahteraan bersama. Dengan tolong-menolong, tercipta rasa kebersamaan dan solidaritas yang memperkuat hubungan antar sesama anggota masyarakat.
- C. **Kepedulian**
 Kepedulian adalah perasaan atau sikap yang ditujukan kepada orang lain, yang mencerminkan rasa empati dan perhatian terhadap kondisi atau kebutuhan mereka. Kepedulian ini dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk tindakan nyata, baik berupa dukungan emosional, bantuan fisik, maupun kontribusi lainnya yang bertujuan untuk meringankan beban orang lain. Dengan kepedulian, seseorang menunjukkan rasa tanggung jawab sosial dan keinginan untuk berkontribusi pada kesejahteraan orang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain, mempererat hubungan sosial, dan menciptakan lingkungan yang penuh rasa saling peduli.

2.4 Kerangka Berfikir



Gambar 2. 2
Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran ini menggambarkan peta konseptual mengenai alur berpikir yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini dimulai dengan objek yang diteliti, yaitu video klip “Mesra-Mesraanya Kecil-Kecilan Dulu” oleh Sal Priadi. Video klip tersebut kemudian dianalisis menggunakan pendekatan analisis semiotika, yang berfokus pada pemahaman tanda-tanda yang ada dalam karya tersebut. Teori yang digunakan dalam analisis ini adalah teori semiotika dari Charles Sanders Peirce, yang melibatkan tiga elemen utama, yaitu *sign* (tanda),

object (objek), dan *interpretant* (penafsir). Ketiga elemen ini membentuk struktur yang digunakan untuk mengungkap makna yang tersembunyi di balik tanda-tanda yang ada dalam video klip.

Setelah proses analisis semiotika dilakukan, langkah selanjutnya adalah mencari pesan moral yang terkandung dalam video klip “Mesra-Mesraanya Kecil-Kecilan Dulu” oleh Sal Priadi. Melalui pendekatan ini, penelitian bertujuan untuk mengungkap nilai-nilai atau pesan yang disampaikan oleh musisi melalui simbol-simbol visual dan naratif yang terdapat dalam video klip. Dengan menggunakan teori Pierce, penelitian ini mengkaji bagaimana tanda-tanda tersebut berinteraksi dengan objek yang diwakilinya dan bagaimana penonton menginterpretasikan makna dari tanda-tanda tersebut, yang pada akhirnya dapat mengungkap pesan moral yang dimaksud oleh pembuat video klip.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekunder diperoleh dari beberapa sumber yang relevan untuk mendukung analisis terhadap video klip “Mesra-Mesraanya Kecil-Kecilan Dulu” oleh Sal Priadi. Sumber data sekunder yang digunakan antara lain adalah kolom deskripsi yang terdapat pada video klip tersebut di laman YouTube Sal Priadi, serta berbagai informasi yang tersedia di website resmi atau platform lainnya yang berhubungan dengan video klip tersebut. Peneliti juga mengakses artikel-artikel di internet yang mengulas video klip “Mesra-Mesraanya Kecil-Kecilan Dulu”, baik dari segi makna, interpretasi, maupun dampaknya terhadap audiens. Dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber sekunder ini, penelitian ini bertujuan untuk memperkaya analisis dan memberikan perspektif yang lebih luas dalam memahami pesan moral yang terkandung dalam video klip tersebut.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk menyajikan gambaran tentang keadaan sebenarnya diperlukan pengumpulan fakta, teori, dan informasi yang relevan, jelas, dan mendukung penelitian. Penulis menggunakan metode berikut dalam pengumpulan data:

a. Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrumen pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode penelitian, dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang mendukung proses analisis. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan berbagai data dan literatur yang berkaitan dengan video klip “Mesra-Mesraanya Kecil-Kecilan Dulu” oleh Sal Priadi. Peneliti mengakses berbagai sumber yang membahas video klip tersebut, termasuk artikel, koran, buku, jurnal, serta informasi yang tersedia di internet, yang relevan dengan topik penelitian.

Melalui dokumentasi ini, peneliti dapat mengumpulkan bahan-bahan yang akan dijadikan sumber argumentasi dalam analisis. Data yang diperoleh dari dokumentasi ini akan membantu memperkaya pemahaman peneliti mengenai konteks, makna, dan interpretasi yang terkandung dalam video klip, serta memberikan referensi tambahan dalam mengkaji pesan moral yang disampaikan oleh Sal Priadi. Dokumentasi berfungsi sebagai sumber informasi yang komprehensif dan dapat dipertanggungjawabkan untuk mendukung temuan-temuan dalam penelitian ini.

b. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap suatu objek penelitian, disertai dengan pencatatan-pencatatan yang berkaitan dengan keadaan atau perilaku objek sasaran. Dalam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara langsung terhadap visualisasi dalam video klip “Mesra-Mesraanya Kecil-Kecilan Dulu” oleh Sal Priadi. Observasi ini mencakup pengamatan terhadap berbagai elemen visual, seperti tokoh, adegan, dan lirik lagu yang ada dalam video klip tersebut.

Selanjutnya, hasil observasi ini dianalisis menggunakan pendekatan semiotika dengan teori dari Charles Sanders Peirce. Dalam analisis ini, peneliti fokus pada tiga elemen utama dari teori Peirce, yaitu *sign* (tanda), *object* (objek), dan *interpretant*, untuk mengungkap makna yang terkandung dalam setiap elemen visual dan naratif. Melalui observasi yang cermat dan analisis semiotika, penelitian ini bertujuan untuk memahami pesan moral yang ingin disampaikan melalui video klip tersebut.

3.5 Validitas Data

Validitas data merupakan aspek yang sangat penting dalam penelitian untuk memastikan kemantapan simpulan dan tafsiran makna yang dihasilkan. Dalam uji keabsahan data, peneliti menggunakan uji *credibility* (validitas internal), yang bertujuan untuk menguji sejauh mana hasil penelitian dapat dipercaya dan mencerminkan realitas yang ada. Uji ini memastikan bahwa data yang diperoleh memiliki kualitas dan ketepatan yang cukup, serta mendukung kesimpulan yang sah dan relevan.

Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan apakah temuan atau data yang dilaporkan oleh peneliti benar-benar mencerminkan kondisi atau fenomena yang terjadi di lapangan. Dengan melakukan uji *credibility*, peneliti dapat memastikan bahwa interpretasi dan simpulan yang diambil dari data tidak hanya sah, tetapi juga relevan dan dapat dipertanggungjawabkan. Proses ini penting untuk menjaga integritas penelitian dan meningkatkan kepercayaan terhadap hasil yang ditemukan.

A. Ketekunan pengamat

Yaitu untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan permasalahan dan fokus penelitian. Peneliti berusaha semaksimal mungkin memanfaatkan waktu dan tekun dalam menelaah secara cermat terhadap video klip Mesra-Mesraanya Kecil-Kecilan Dulu oleh Sal Priadi dan data-data yang telah di peroleh sehingga peneliti benar-benar yakin bahwa semua data sudah konkrit.

B. Triangulasi

Triangulasi ialah teknik pemeriksaan data dengan berusaha mencari kaitan antara tiap data dengan informasi yang datang dari luar sumber data tersebut. Sehingga objektifitas akan lebih dapat di pertanggung jawabkan, hal ini karena data yang didapatkan akan lebih dapat dipertanggung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jawabkan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi metode observasi dan dokumentasi sesuai dengan proses riset yang dilakukan selama penelitian berlangsung. Melalui pengumpulan data-data inilah pada akhirnya metode penelitian dapat dilakukan pengecekan data keabsahannya dan mengkroscek data sedetail-detailnya.

3.6 Teknik Analisis Data

Semiotika menekankan bahwa makna muncul dari pertemuan antara pembaca dan tanda-tanda yang terdapat dalam video klip tersebut. Dalam pendekatan ini, pembaca atau penonton berinteraksi dengan elemen-elemen visual, simbolik, dan naratif yang ada dalam video klip untuk menginterpretasikan pesan yang terkandung di dalamnya. Metode analisis semiotika bersifat interpretatif dan kualitatif, dimana proses analisis melibatkan identifikasi objek yang diteliti, kemudian dipaparkan, dianalisis, dan akhirnya ditafsirkan maknanya.

Teknik analisis semiotika ini menggunakan alur yang tidak biasa dalam penelitian kualitatif, yaitu dengan memfokuskan pada simbol-simbol yang digunakan untuk menyampaikan pesan dalam video klip. Tidak hanya pesan yang jelas disampaikan, tetapi juga simbol-simbol yang digunakan untuk mewakili makna yang lebih dalam, yang dapat mencakup nilai, norma, atau ideologi tertentu. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi makna yang tersembunyi di balik setiap elemen visual, memberikan wawasan lebih lanjut tentang bagaimana pesan moral dikomunikasikan melalui simbol-simbol tersebut. Karena itu penulis menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce dalam penelitian ini. Dengan itu peneliti menyimpulkan bahwa teknik analisis penelitian ini sebagai berikut:

- A. Peneliti menonton video klip Mesra-Mesraanya Kecil-Kecilan Dulu oleh Sal Priadi
- B. Melakukan pengamatan pada setiap adegan dan scene-perscene nya.
- C. Mengklasifikasi data dengan melakukan *capture* scene-scene yang dianggap mewakili semiotika pesan moral
- D. Menentukan tanda pesan perscene melalui teori charles sanders peirce yaitu tanda (*sign*), acuan tanda (*object*), dan pengguna tanda (*interpretant*)
- E. Menyimpulkan data-data yang dibahas dan dianalisis selama penelitian.

Semiotika menekankan pada signifikansi yang muncul dari pertemuan pembaca antar pembaca dengan tanda-tanda dalam video klip tersebut. Analisis data kualitatif lebih menjelaskan fakta dan lebih menjelaskan hal-hal yang tidak dipertontonkan objek penelitian kepada orang luar (Bungin, 2001).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Profil Sal Priadi



Gambar 4.1 Profil Sal Priadi
(Sumber : Wikipedia)

Salmantyo ashrizky priadi yang dikenal sebagai Sal Priadi lahir di Malang, Jawa Timur pada 30 april 1992 adalah penyanyi, penulis lagu, dan aktor indonesia. Pada tahun 2019 Sal Priadi menikah dengan Sarah Deshita Affandi. Sarah merupakan seorang assistant brand manager di Ismaya Live. Dari pernikahannya, Sal dan Sarah dikaruniai seorang anak laki-laki yang lahir pada tanggal 12 Mei 2020 bernama Sejak Barat. Meskipun awalnya menempuh pendidikan di bidang hukum di universitas pelita harapan surabaya, Sal memutuskan untuk mengundurkan diri dan meneruskan karier di dunia musik.

Sal Priadi memulai perjalanan karir musiknya pada tahun 2015 dengan mengunggah cover lagu-lagu kesukaannya di akun *SoundCloud* miliknya. Sebagai musisi yang bermula dari platform digital, Sal berhasil menarik perhatian pendengar dengan gaya musiknya yang khas. Pada tahun 2017, ia merilis single pertamanya yang berjudul “Kultusan”, yang menjadi langkah awal bagi perjalanan karirnya di industri musik. Namun, nama Sal Priadi mulai dikenal lebih luas saat ia merilis single keduanya yang berjudul “Ikat Aku Di Tulang Belikatmu”, yang mendapat banyak apresiasi dari pendengar. Single ini bukan hanya berhasil menarik perhatian publik, tetapi juga membawa Sal Priadi masuk dalam nominasi Anugerah Musik Indonesia (AMI) pada tahun 2018.

Meskipun belum meraih kemenangan di ajang tersebut, pencapaian Sal Priadi untuk masuk nominasi sudah cukup membuktikan kualitas karyanya dan penguasaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

industri musik terhadapnya. Hal ini menandakan bahwa Sal Priadi bukan hanya seorang musisi yang baru merintis karir, tetapi telah menciptakan karya yang layak diperhitungkan di dunia musik Indonesia. Keberhasilan ini semakin memperkuat posisi Sal Priadi sebagai salah satu musisi yang patut diperhatikan di industri musik tanah air.

Pada tahun 2019, Sal berkolaborasi dengan Nadin Amizah dan merilis lagu yang berjudul “Amin Paling Serius” di tanggal 20 Mei 2019. Tanpa disangka, lagu kolaborasi tersebut meledak di pasaran dan berhasil mendongkrak popularitas Sal Priadi dan Nadin Amizah secara bersamaan. Dan untuk mengungkapkan rasa cintanya pada keluarga kecilnya, Sal sering menciptakan karya lagu-lagu yang didedikasikan untuk mereka. Seperti lagu “Kita Usahakan Rumah Itu” yang dimana lagu itu menggambarkan rumah impian Sal Priadi dan keluarga kecilnya, serta “Mesranya-Mesranya Kecil-Kecilan Dulu” yang dimana lagu ini diciptakan oleh Sal Priadi untuk sang buah hati di masa pandemi dan memiliki kesan tersendiri di telinga pendengar musik Indonesia pada saat itu.

Pria asal malang yang melambung dengan banyak prestasi ini pernah dinominasikan dalam berbagai macam penghargaan musik maupun film di Indonesia. Satu kategori di piala citra pada festival film indonesia untuk pencipta lagu tema terbaik dan 7 kali dalam ajang penghargaan anugerah musik indonesia. selain menulis lirik dan puisi, Sal Priadi juga melanjutkan bakatnya dalam dunia akting. sudah ada beberapa judul film yang sudah ia bintanginya sejauh ini, seperti debut aktingnya pada “Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas” yang tayang pada tahun 2021, ada “Ketika Berhenti Disini” yang tayang pada tahun 2023 dan yang paling terbaru ialah “24 Jam Bersama Gaspar” yang tayang 2024 tahun ini. Suksesnya sal priadi di dunia musik juga mengantarkan dirinya menjadi pemenang dalam kategori pendatang baru terbaik di indonesia movie actors awards pada tahun 2022.

Pada 18 maret 2022 sal priadi merilis album mini karya pertamanya yang di beri nama Markes And Such melalui label rekaman Orang Pertunjukan. Album Markers And Such ini menceritakan tentang kehidupan Sal Priadi sebagai seorang suami sekaligus seorang ayah dalam keluarga kecilnya. Album mini berisikan 3 buah lagu yang dimana trek pembuka pada album mini ini ialah “Kita Usahakan Rumah Itu” yang menceritakan bagaimana rumah impian Sal untuk keluarga kecilnya. “Mesra-Mesraanya Kecil-Kecilan Dulu” yang menceritakan bagaimana bentuk kasih Sal sebagai seorang ayah kepada anaknya. “Lewat Sudah Pukul Dua, Makin Banyak Cerita Kita” yang menceritakan mengenai percakapan tengah malam bersama sang istri, trek ini sekaligus menjadi trek penutup pada album mini Markers And Such.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2 Profil Aco Tenriyagelli



Gambar 4. 2 Profil Aco Tenriyagelli
(Sumber : The Movie Database)

Aco Tenriyagelli adalah seorang penulis dan sutradara berbakat asal Indonesia yang berhasil menciptakan karya-karya luar biasa yang dinikmati oleh pendengar musik maupun penikmat film di tanah air. Sebagai seorang *filmmaker*, Aco dikenal luas di kalangan seniman film Indonesia berkat kontribusinya yang signifikan di industri perfilman. Lahir dalam keluarga yang berkecimpung di industri film dan televisi Indonesia, Aco Tenriyagelli tumbuh dalam lingkungan yang kaya akan pengalaman di dunia perfilman, yang membentuk kecintaannya terhadap dunia ini sejak kecil. Ayahnya yang bekerja di dunia film turut mempengaruhi Aco, yang sering mengunjungi lokasi syuting tempat ayahnya bekerja, sehingga ia terbiasa dengan atmosfer dan dinamika industri film sejak dini.

Keinginan Aco untuk menjadi sutradara pun sudah tertanam sejak masa kecil, terinspirasi oleh sosok ayahnya. Ia melanjutkan pendidikannya di Institut Kesenian Jakarta, tempat di mana Aco semakin mendalami minatnya dalam industri film dan televisi. Selama kuliah, ia memperdalam pemahaman dan keterampilannya dalam dunia perfilman, yang akhirnya membawanya menjadi salah satu sutradara terkemuka di Indonesia. Keberhasilannya dalam menciptakan karya-karya yang berkesan membuktikan bahwa Aco Tenriyagelli telah mewujudkan impian dan tujuannya untuk berkontribusi besar dalam dunia perfilman Indonesia.

Menempuh pendidikan di dunia perfilman, Aco Tenriyagelli tidak hanya fokus pada studi akademis, tetapi juga aktif mengembangkan keterampilannya melalui berbagai kesempatan internasional. Ia beberapa kali mendapatkan beasiswa dan tawaran untuk mengikuti workshop di luar negeri, termasuk di Italia dan Slovakia, yang memperluas wawasan dan pengalaman kreatifnya. Pengalaman tersebut memberi Aco perspektif baru dalam dunia perfilman, yang kelak berpengaruh besar pada karya-karyanya. Setelah kembali ke Indonesia, dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

berbagai portofolio yang dianggap baik oleh banyak produser, Aco mulai menerima tawaran untuk mengarahkan proyek-proyek seperti musik video, iklan, dan film pendek, yang terus berkembang hingga saat ini.

Aco Tenriyagelli memiliki aspirasi yang kuat di dunia perfilman Indonesia. Ia ingin menjadi sineas yang tidak hanya membuat film dan video klip yang menarik, tetapi juga dapat menyentuh dan membantu orang-orang dalam menemukan jati diri mereka. Menurut Aco, film dan video klip yang ia ciptakan harus bisa menjadi saluran ekspresi bagi keresahan dan kekhawatiran dalam hidup, tidak hanya bagi dirinya, tetapi juga bagi penikmat karyanya. Dengan setiap karya yang ia hasilkan, Aco berharap dapat memberikan dampak positif dan memberi ruang bagi penonton untuk merefleksikan diri dan menyembuhkan berbagai perasaan yang mungkin mereka rasakan.

Aco Tenriyagelli telah menyutradarai dan menulis berbagai macam short film sepanjang karirnya yang gemilang. Beberapa karya pentingnya antara lain “Sebelum Terlelap” (2015), “We Have No Idea” (2018), “Java Man” (2019), “Happy Girls Don’t Cry”(2020), “Quarantine Tales”(2020), “We” (2021), “Drama Ratu Drama”, dan masih banyak lagi. Selain film pendek, Aco juga aktif di dunia musik dengan menyutradarai berbagai video klip. Di antaranya adalah “Mesra-Mesraanya Kecil-Kecilan Dulu” (2022), “Kita Kesana” (2024), “Gala Bunga Matahari” (2024), dan karya-karya video klip lainnya yang menunjukkan kemampuan kreatifnya dalam meramu cerita visual yang mendalam.

Di balik karya-karya luar biasa tersebut, Aco Tenriyagelli telah meraih banyak penghargaan dan nominasi bergengsi. Ia pernah dinominasikan dalam ajang Piala Citra untuk Cerita Pendek Terbaik melalui karyanya “Wongasu”, serta meraih nominasi di Piala Maya untuk Penulisan Skenario Asli Terpilih melalui “Quarantine Tales”. Karyanya “Mesra-Mesraanya Kecil-Kecilan Dulu” juga dinominasikan untuk Video Klip Musik Terpilih di Piala Maya. Pencapaian terbarunya adalah nominasi di ajang AMI Award untuk Video Klip Musik Terbaik dengan karyanya “Gala Bunga Matahari”. Keberhasilan Aco dalam berbagai ajang penghargaan ini semakin mengukuhkan posisinya sebagai salah satu sutradara dan penulis film dan video klip terkemuka di Indonesia.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Video Klip Mesra-Mesraanya Kecil-Kecilan Dulu



Gambar 4. 3
(Sumber: Youtube Sal Priadi")

Pada tanggal 4 Desember 2022, Sal Priadi merilis video klip "Mesra-Mesraanya Kecil-Kecilan Dulu" yang berdurasi 3 menit 38 detik di kanal YouTube Sal Priadi. Sejak dirilis, video klip ini telah meraih lebih dari 19 juta penonton, menunjukkan antusiasme yang luar biasa dari para penggemar dan penikmat musik. Video klip ini disutradarai oleh Aco Tenriyagelli, yang sebelumnya telah beberapa kali bekerja sama dengan Sal Priadi dalam menggarap proyek video klip lainnya. Kerja sama antara Sal Priadi dan Aco Tenriyagelli berhasil menghadirkan visual yang mendalam dan sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan dalam lagu.

Sejalan dengan tema yang diusung dalam lagu "Mesra-Mesraanya Kecil-Kecilan Dulu", video klip ini menggambarkan kondisi di mana seseorang, meskipun berada dalam kesulitan atau keterbatasan, masih bisa merasakan kemesraan dan kebahagiaan. Melalui visual yang sederhana namun penuh makna, Aco Tenriyagelli berhasil menampilkan kenyataan hidup yang penuh perjuangan namun tetap menyimpan momen kebersamaan dan kehangatan. Video klip ini tidak hanya mengangkat tema tentang kasih sayang dan kebersamaan, tetapi juga menyampaikan pesan tentang syukur, penerimaan, dan keindahan dalam hidup meskipun dalam keterbatasan.

Cerita dalam video klip "Mesra-Mesraanya Kecil-Kecilan Dulu" berangkat dari sudut pandang sutradara, Aco Tenriyagelli yang ingin menggambarkan kisah tentang seorang kakak yang harus mengurus adik-adiknya sendirian, karena ibu mereka sedang berada di penjara. Dalam video klip ini, karakter kakak yang diperankan oleh Muzakki Ramadhan harus menanggung tanggung jawab besar untuk merawat dan menjaga ketiga adiknya dalam keadaan yang serba terbatas. Hiburan dan liburan bagi sang kakak hanya bisa dirasakan ketika mengunjungi ibu di penjara, yang menjadi satu-satunya momen kebersamaan dengan orang tua.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meskipun hidup dalam keterbatasan, mereka tetap berusaha merasakan kebahagiaan dan kemesraan dalam keseharian mereka.

Video klip ini menggambarkan momen-momen kebersamaan yang sederhana di rumah, di mana keempat kakak beradik tersebut mencoba merasakan kebahagiaan dalam keadaan yang tidak mudah. Meskipun mereka menghadapi banyak kesulitan, mereka tetap menjaga rasa cinta dan kasih sayang satu sama lain. Adegan-adegan ini sejalan dengan pesan dalam lirik lagu "Mesra-Mesraanya Kecil-Kecilan Dulu" yang berbicara tentang pengalaman personal Sal Priadi, di mana pandemi COVID-19 membuatnya lebih sering berada di rumah bersama keluarganya. Dalam situasi yang penuh keterbatasan, Sal menyadari bahwa kebahagiaan dan kemesraan bisa ditemukan dalam kesederhanaan, di tengah kondisi yang serba terbatas. Hal ini mengajarkan kita untuk menghargai momen-momen kecil bersama orang yang kita cintai, dan bahwa kasih sayang yang tulus tidak tergantung pada banyaknya harta atau kemewahan.

Melalui analisis ini, peneliti menemukan bahwa video klip ini tidak hanya menggambarkan sebuah cerita tentang keluarga yang menghadapi kesulitan, tetapi juga menyampaikan pesan moral yang kuat tentang pentingnya rasakekeluargaan, tolong menolong, kepedulian, syukur, penerimaan, dan kebersamaan dalam hidup. Adegan-adegan yang memperlihatkan interaksi antar karakter keluarga, serta simbol-simbol seperti berbagi makanan atau merayakan kebersamaan dengan cara sederhana, berfungsi sebagai representasi visual dari rasa syukur yang mendalam. Pada penelitian ini, peneliti menganalisis video klip "Mesra-Mesraanya Kecil-Kecilan Dulu" oleh Sal Priadi menggunakan pendekatan analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Penelitian ini berfokus pada bagaimana representasi rasa syukur disampaikan melalui visualisasi adegan dalam video klip dan keselarasan antara lirik lagu dengan gambar yang ada di dalamnya. Adapaun lirik lagu dalam lagu Mesra-Mesraanya Kecil-Kecilan Dulu:

Ba, sementara kita mesra-mesraannya
Kecil-kecilan dulu, ya
Tunggu sampai semua mereda

'Kan kukenalkan penampilan hujan di tempat lain
Pemandangan bagus di tempat yang jauh
Bukan yang di dekat rumah saja

Kita 'kan tangkap banyak kejadian yang menarik
Koleksi suasana asyik
Perasaan-perasaan yang baik
Cintanya besar-besaran
Meski mesranya kecil-kecilan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ba, sementara kita mesra-mesraannya
 Kecil-kecilan dulu, ya
 Tunggu sampai semua mereda
 Baju pergimu
 Jangan kekecilan dulu
 Kalau iya, nanti beli baru
 Kar'na engkau tiba-tiba besar
 Kita 'kan tangkap, kejadian yang menarik
 Koleksi suasana asyik, perasaan-perasaan yang baik
 Cintanya besar-besaran, meski mesranya kecil-kecilan

4.4 Tim Produksi Video Klip Mesra-Mesraanya Kecil-Kecilan Dulu

Sutradara Dan Penulis	Aco Tenriyagelli
Produser	A.E Santoso
Co Produser	Puput Sinwan
Penata Kamera	Lingga G.Permadi
Penara Lampu	Rendra Irvayano
Penata Kostum Dan Make Up	Titafani Anggraeni
Tim Produksi	-Andy Law -Anang Prasetyo -Jamal Rahmat -Sahadewa Bharata
Editor	Khairun Na'im Kesuma
Equipment Sponsored By	Kamera Malang
Cast	
Muzakki Ramdhan	
M.Rakila Khaizuran Affandi	
Nabila Dinara Muazahra	
M.Abrisam Hafizh	
Milla Hidayat	
Smaya Priska Kumala	

Tabel 4. 1
 (Tim Produksi Video Klip Mesra-Mesraanya Kecil-Kecilan Dulu)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4 Penokohan Dalam Video Klip Mesra-Mesraanya Kecil-Kecilan Dulu

1. Kakak



Gambar 4. 4 Pemeran Kakak

(Sumber: Youtube Sal Priadi)

Sosok kakak yang diperankan oleh Muzakki Ramadhan merupakan karakter utama dalam video klip “Mesra-Mesraanya Kecil-Kecilan Dulu”. Karakter ini digambarkan sebagai seorang anak laki-laki pertama dari empat bersaudara, yang terpaksa mengesampingkan egonya demi merawat dan mengurus ketiga adik-adiknya yang masih kecil seorang diri. Kehidupan karakter ini tidak mudah, karena ia harus berperan ganda sebagai kakak dan pengganti orang tua, tanpa adanya bantuan dari sosok ibu atau ayah. Keadaan yang lebih rumit lagi adalah ibu dari karakter ini adalah seorang narapidana yang sedang menjalani hukuman di penjara.

Bagi karakter ini, hiburan dan liburan yang ia miliki hanyalah ketika mengunjungi ibunya di penjara. Momen tersebut menjadi satu-satunya kesempatan bagi sang anak untuk merasa dekat dengan ibunya, meski dalam kondisi yang sangat terbatas dan penuh tantangan. Melalui karakter ini, video klip “Mesra-Mesraanya Kecil-Kecilan Dulu” menggambarkan sebuah kisah tentang tanggung jawab, pengorbanan, dan ketulusan dalam merawat keluarga, meskipun harus menghadapi kenyataan hidup yang sulit dan penuh keterbatasan.

2. Ibu



Gambar 4. 5 Pemeran Ibu

(Sumber: Youtube Sal Priadi)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sosok ibu dalam video klip “Mesra-Mesraanya Kecil-Kecilan Dulu” diperankan oleh Milla Hidayat. Karakter ibu ini merupakan seorang wanita yang harus menjalani hukuman penjara sebagai narapidana, dan meskipun terpisah jauh dari anak-anaknya, ia tetap sangat mencintai mereka. Karakter ibu ini digambarkan sebagai sosok yang penuh kasih sayang kepada keempat anaknya, namun perasaan sedih dan penyesalan selalu menyertainya, karena ia tidak bisa ikut serta dalam mengurus dan menyaksikan perkembangan anak-anaknya secara langsung. Keadaan yang memisahkan mereka, yaitu penjara, membuatnya merasa terisolasi dan tidak mampu memberikan perhatian yang seharusnya ia berikan sebagai seorang ibu.

Namun, karakter ibu ini masih merasa beruntung memiliki anak pertama yang menjadi sosok pengganti dirinya untuk merawat ketiga adik-adiknya. Anak pertama ini menjadi figur pengganti ibu bagi mereka, mengambil tanggung jawab besar untuk menjaga dan membimbing adik-adiknya meski masih sangat muda. Meskipun demikian, perasaan terpisah oleh jarak dan keadaan yang sulit membuat hubungan mereka semakin berat. Video klip ini dengan sangat menyentuh menggambarkan dilema seorang ibu yang terpisah dari anak-anaknya, namun tetap berusaha menjaga ikatan emosional mereka meskipun berada dalam kondisi yang penuh keterbatasan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Video Klip "Mesra-Mesraanya Kecil-Kecilan Dulu" oleh Sal Priadi merupakan sebuah karya yang kaya akan makna, terutama dalam mengajarkan pentingnya menjalin hubungan antara manusia dengan manusia lain yang memiliki indikator tentang pentingnya untuk menjalin hubungan kekeluargaan, saling tolong menolong, dan menumbuhkan rasa kepedulian khususnya antar sesama manusia. Video klip ini juga mengajarkan kita bahwa rasa syukur, yang dimana rasa syukur tidak hanya berlaku dalam situasi yang menyenangkan, tetapi juga dalam kondisi sulit, sakit, atau penderitaan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce, dapat disimpulkan bahwa video klip ini menyampaikan pesan moral yang mendalam mengenai bagaimana kepedulian dan saling tolong menolong merupakan salah satu komponen utama dalam menjalin hubungan antar sesama.

Pesan moral yang terkandung dalam video klip "Mesra-Mesraanya Kecil-Kecilan Dulu" ini berkaitan dengan hubungan manusia dengan manusia lain, berupa ungkapan rasa terima kasih, rasa kekeluargaan, rasa tolong menolong, dan rasa kepedulian. Hubungan antar manusia menggambarkan hakikat manusia sebagai makhluk sosial yang tidak dapat hidup tanpa interaksi dengan orang lain. Kehadiran orang lain dalam kehidupan sehari-hari sangat penting untuk memenuhi berbagai kebutuhan emosional dan psikologis, seperti rasa kasih sayang, dukungan, dan rasa aman. Di dalam hubungan tersebut, nilai-nilai seperti kekeluargaan, tolong-menolong, dan kepedulian menjadi landasan utama, yang memperkuat ikatan sosial dan membangun rasa solidaritas di antara individu. Hal ini menunjukkan bahwa kebersamaan dan saling mendukung adalah aspek fundamental dalam menciptakan masyarakat yang harmonis dan sejahtera.

6.2 Saran

Dari hasil penelitian yang sudah dipaparkan, maka peneliti memberikan beberapa saran yang mungkin bisa dijadikan bahan pertimbangan:

- A. Bagi penikmat musik dan video klip, video klip ini bisa dijadikan salah satu referensi tontonan yang bagus dan bisa dijadikan pembelajaran terutama dari pesan moral bersyukur yang bisa di terapkan di kehidupan sehari-hari.
- B. Bagi produser video klip, agar dapat menciptakan karya-karya yang lebih bagus dan mengandung pesan-pesan moral agar dapat di terapkan oleh penikmatnya di kehidupan sehari-hari mereka.

- C. Bagi Sal Priadi agar dapat menampilkan dan menyajikan lebih banyak video klip yang berpesan moral lebih banyak lagi, agar penikmat karya dari Sa Priadi bisa mendapatkan pembelajaran yang lebih
- D. Bagi akademis, penelitian ini mampu memberikan manfaat dan referensi bagi yang belum menyelesaikan skripsi sesuai dengan jurusan Ilmu Komunikasi khususnya di konsentrasi Broadcasting. Dan bisa menjadi bahan motivasi pembaca setelah melihat video klipnya



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex Sobur, *Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik Dan Analisis Framing*, (Bandung: Rosda Karya, 2009), Hal.95
- Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 11
- Alex Sobur, *Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik Dan Analisis Framing*, (Bandung: Rosda Karya, 2002), Hal. 112
- Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h. 15
- Ambarini and Nazla Maharani Umayu, *Semiotika Teori Dan Aplikasi Pada Karya Sastra* (Semarang: IKIP PGRI Semarang, 2012), 27
- Amorisa wiratri, *Menilik Ulang Arti Keluarga Pada Masyarakat Indonesia*, (Jurnal Kependudukan Indonesia | Vol. 13 No. 1 Juni 2018 | 15-26, 2018). Hlm 16
- Burhanudin Salam, *Etika individual (pola dasar filsafat moral)*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009) hal 2
- Dan Moller, *Redifining Music Video* (California: Major Written Assessment, 2011)
- Edy Chandra, "Youtube, Citra Media Informasi Interaktif Atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi" 1, no. 2 (2017).
- Febrian, Aditya. "Video Klip sebagai Media Promosi Grup Musik Katulistiwa." (2015). Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 123.
- Haqi Achmad, *My Life as Video Music Director*, (Jakarta: Plot Point Publishing PT Benteng Pustaka), 2012, hal. 34
- Indiwan Seto Wahyu Wibowo, *Semiotika Komunikasi*, (Jakarta; Mitra Wacana Media, 2011), h. 13
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, *persahabatan*, <https://Kbbi.Web.Id/persahabatan>, (Diakses 02 Januari 2020)
- Moller, *Redifining Music Video*, 22
- Meri et al., *Etika Profesi & Aspek Hukum Bidang Kesehatan* (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2020), 3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rahmawati, Rahmawati, and Muragmi Gazali. "Pola komunikasi dalam keluarga." *AlMunzir* 11.2 (2018): 327-245.

Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006).

Said, Putri Ainsyah. *ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES PADA VIDEO KLIP REHAT OLEH KUNTO AJI*. Diss. FISIP UNPAS, 2019.

SAVIRA, NURUL. *ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL DALAM VIDEO KLIP YURA YUNITA "DUNIA TIPU-TIPU"*. Diss. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU, 2023

Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak* (Jakarta :Hamzah, 2016), 202

SAVIRA, NURUL. *ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL DALAM VIDEO KLIP YURA YUNITA "DUNIA TIPU-TIPU"*. Diss. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU, 2023.

Sugiyono. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2021).

Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada,2012) , 71-73

Wulandari, Sovia, and Erik D. Siregar. "Kajian Semiotika Charles Sanders Pierce: Relasi Trikotomi (Ikon, Indeks dan Simbol) dalam Cerpen Anak Mercusuar Karya Mashdar Zainal." *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora* 4.1 (2020): 29-41